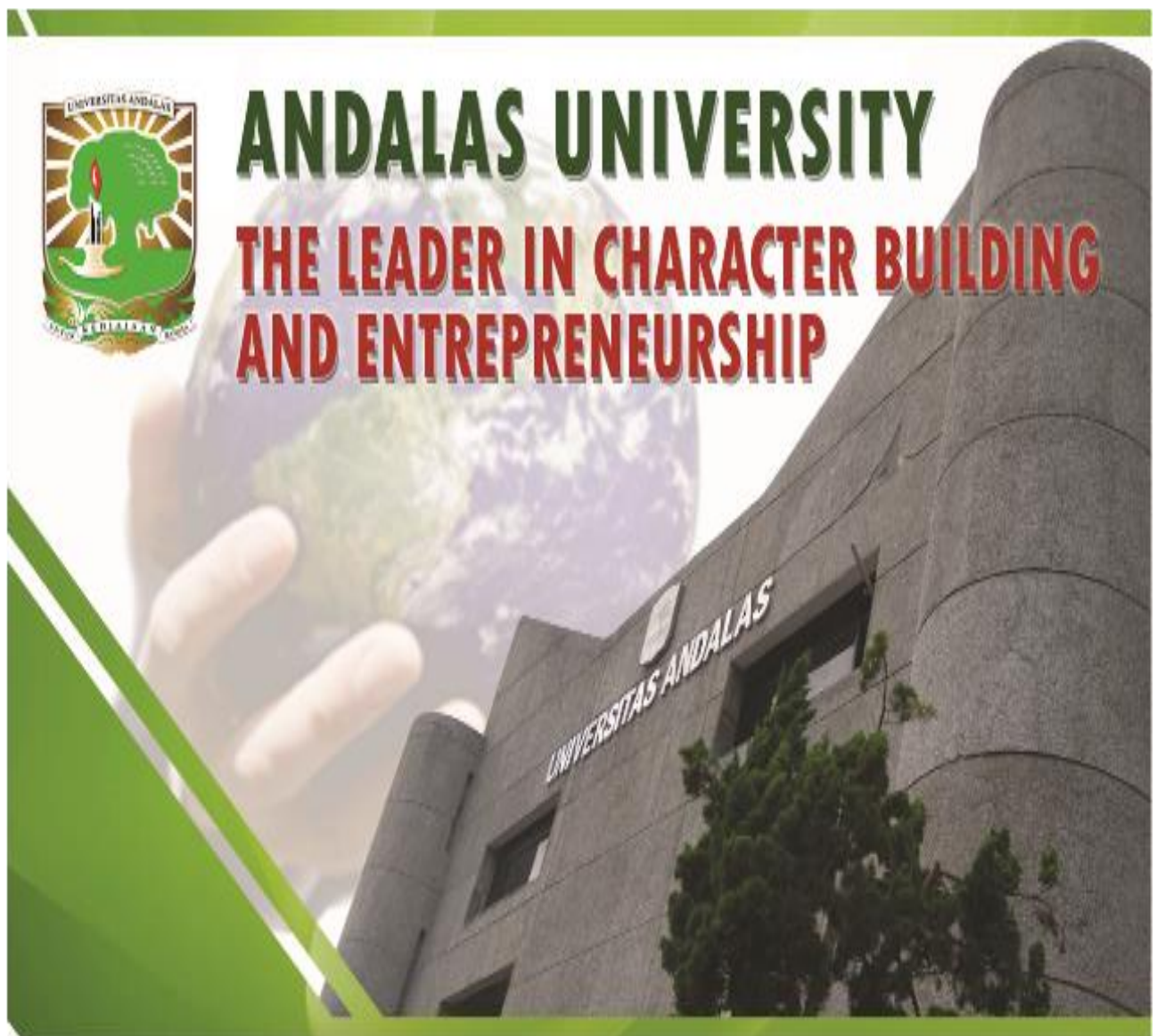


LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2020



Gedung Rektorat Universitas Andalas

Kampus Limau Manis Padang – 25163

Telp. (0751) 71181, 71302, Fax. (0751) 71085



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kekuatan kepada Tim untuk dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAPKER) Universitas Andalas (Unand) Tahun 2020. Laporan Kinerja ini diharapkan untuk dijadikan sebagai umpan balik dan masukan dalam meningkatkan kinerja Unand pada masa yang akan datang.

Tahun 2020 adalah tahun yang berat dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, tidak terkecuali segenap warga Universitas Andalas. Operasional Universitas dan proses pembelajaran mengalami perubahan drastis, yang ditandai dengan panjangnya masa berkerja dari rumah (*work from home*) dan perkuliahan secara *online*. Kondisi ini harus diakui sangat berdampak kepada upaya pencapaian kinerja Unand yang telah ditargetkan di awal tahun.

Seterusnya, laporan Kinerja Unand Tahun 2020 ini disampaikan kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai Universitas serta hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020. Semoga Laporan Kinerja Unand Tahun 2020 ini dapat diterima dengan baik.

Kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan laporan kinerja 2020 ini. Terimakasih kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kinerja ini.

Padang, Januari 2021

Rektor



Prof. Dr. Yuliantri, SH., MH.

Nip. 196207181988111001

IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Universitas Andalas 2020 ini merupakan wujud dan tekad Universitas Andalas dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja ini dibuat berdasarkan Renstra Unand Tahun 2020-2024 yang terdiri dari 8 (delapan) sasaran strategis dan 56 indikator dari sasaran strategis tersebut serta realisasinya sampai akhir tahun 2020.

Rencana dan sasaran tahunan sebagai penjabaran program jangka panjang sebuah Universitas Andalas merupakan langkah-langkah terprogram yang dilakukan guna mencapai visi dan misi yang sudah disepakati. Visi dan misi Universitas Andalas digunakan sebagai arahan pada program-program yang sedang dan yang akan dilaksanakan, selanjutnya akan mengarahkan pemilihan strategi serta tahapan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Rencana Strategis dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi Universitas Andalas, Rencana Strategis menjadi acuan bagi setiap elemen dan unit dalam menyusun aktifitas dalam rencana kerja tahunan. Dalam



penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis, Universitas Andalas mempertimbangkan aspek-aspek Internal dan eksternal, serta nilai-nilai yang dianut serta issue-isue strategis organisasi. Universitas Andalas juga perlu melakukan penyelarasan dengan Renstra Dikti, Renstra Kemenristekdikti dan RPJM Nasional.

Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2020-2024 ini merupakan rangkaian ketiga dari rencana jangka panjang Universitas Adalal (2009-2028). Periode pertama dan kedua telah dilewati, target pencapaian standar-standar nasional secara umum telah terpenuhi, dibuktikan dengan peringkat Akreditasi Institusi Universitas Andalas dengan Akreditasi A. Program studi di Universitas Andalas sampai tahun 2020 sebanyak 126 program studi dengan jumlah Akreditasi A sebanyak 55 program studi (43,65%), Akreditasi B sebanyak 66 program studi (50 %) dan Akreditasi C sebanyak 7 program studi (6,35 %).

Dalam Rencana Strategis Universitas Andalas Tahun 2020-2024 telah dimuat Tujuan dan Sasaran Strategis. Adapun Tujuan Strategis adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1)
2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan (T2)
3. Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna (T3)
4. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan (T4)
5. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Unand (T5)



6. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif dan bermanfaat bagi masyarakat (T6)
7. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7)
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8)

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 8 sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter
2. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa
3. Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif
4. Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan databerbasis ICT
5. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia
6. Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip *Green Campus*
7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri
8. Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 48 prodi S1, 42 prodi S2, 13 prodi S3, 12 prodi Spesialis (Sp-1), 7 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Universitas Andalas juga memiliki program Spesialis Satu (Sp-1) yang berada pada Fakultas Kedokteran.



Universitas Andalas memiliki 1.447 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 25 orang (1,73%), S2 sebanyak 756 orang (52,24%), S3 sebanyak 584 orang (40,36%), Sp-1 dan SP2 sebanyak 82 orang (5,67%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 1.580 orang tenaga kependidikan PNS (660 orang) dan Non PNS (920 orang) dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2020 sebanyak 31.896 mahasiswa.

Tahun 2020 adalah tahun yang berat dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, tidak terkecuali segenap warga Universitas Andalas. Operasional Universitas dan proses pembelajaran mengalami perubahan drastis, yang ditandai dengan panjangnya masa berkerja dari rumah (*work from home*) dan perkuliahan secara *online*. Kondisi ini harus diakui sangat berdampak kepada upaya pencapaian kinerja Unand yang telah ditargetkan di awal tahun. Selain itu adanya proses transisi perpindahan Kementerian dari Kemenristekdikti ke Kemendikbud mengakibatkan terjadinya perubahan sebahagian sistem pengelolaan dan berdampak kepada perlambatan di awal tahun. Rencana Strategik Universitas Andalas 2020-2024 juga mengalami revisi di pertengahan tahun menyesuaikan dengan Rencana Strategik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Meskipun demikian, kinerja Universitas Andalas Tahun 2020 tetap mengalami peningkatan di berbagai bidang, dan bertahan sebagai PT klaster 1 yang terakreditasi A dengan predikat lainnya adalah :

- Laporan Keuangan 2019 adalah WTP,
- Klaster Penelitian Perguruan Tinggi predikat Mandiri ranking 4
- LPSE yang terakreditasi A,
- Ranking ke-13 pemeringkatan Kemenristekdikti tahun 2020.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 8 (delapan) sasaran strategis, capaian kinerja Unand rata-rata pada tahun 2020 adalah sebesar 147,38%, yang berarti



baik sekali. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian rata-rata tahun 2019 yakni sebesar 104,65%, atau mengalami peningkatan sebesar 40,78%. Meskipun demikian, capaian rata-rata ini lebih rendah dibandingkan kinerja tahun 2018 dengan capaian rata-ratanya adalah 171,32%.

Realisasi anggaran pada tahun 2020 ini adalah Rp. 620.367.577.709,- (enam ratus dua puluh milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan rupiah), dengan persentase 113,97% berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 544.342.942.000,- (lima ratus empat puluh empat milyar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 655.378.309.000,- (enam ratus lima puluh lima milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 94,66%.

Laporan Kinerja Universitas Andalas Tahun 2020 ini menjadi bagian dalam proses manajemen Universitas Andalas dalam memahami kinerja masa lalu, target-target yang telah disusun sekaligus langkah selektif dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan ke depan. Laporan kinerja ini merupakan gambaran kinerja dari seluruh bagian dan unit kerja yang ada di Universitas Andalas. Dengan kata lain, laporan ini merupakan kompilasi dari realisasi kontrak kinerja antara Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana dengan Rektor.



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum Organisasi.....	1
b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	3
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	3
d. Permasalahan Utama yang dihadapi Universitas Andalas.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis Organisasi	10
1. Visi dan Misi	12
2. Tujuan dan Sasaran	13
b. Kebijakan	17
c. Strategi Pengembangan.....	18
d. Perjanjian Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	25
b. Realisasi Anggaran	73
BAB IV PENUTUP	
a. Tinjauan Umum	86
b. Tinjauan Khusus	88
LAMPIRAN	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Andalas	7
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis.....	16
Tabel 2.2	Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis.....	19
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja tahun 2020	23
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Strategis ‘Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Kreatif dan Berkarakter.....	27
Tabel 3.2	Capaian Sasaran Strategis ‘Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa’	37
Tabel 3.3	Capaian Sasaran Strategis ‘Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif’	43
Tabel 3.4	Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	48
Tabel 3.5	Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia.....	51
Tabel 3.6	Capaian Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip <i>Green Campus</i>	57
Tabel 3.7	Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama di Dalam dan Luar Negeri	67
Tabel 3.8	Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi.....	70
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Unanand Tahun 2020 Menurut Jenis Output dan Sumber Dana	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Rektor Universitas Andalas dengan..... Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.....	91
Lampiran 2 Capaian Kinerja per Indikator Tahun 2020.....	94
Lampiran 3 Revisi Anggaran Universitas Andalas Tahun 2020 menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output (Rp. 000)	96
Lampiran 4 Realisasi Anggaran Universitas Andalas Tahun 2020 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output.....	97

BAB I PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum Organisasi

Universitas Andalas adalah Universitas tertua di luar pulau Jawa yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas di Bukittinggi. Pendirian Universitas Andalas diresmikan oleh Wakil Presiden Pertama RI pada tanggal 13 September 1956 dan Prof. Dr. M. Syaaf dilantik sebagai Rektor pertama Universitas Andalas. Cita-cita mendirikan Universitas Andalas adalah untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Secara lebih spesifik, Universitas Andalas bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul dan produktif, ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, serta mengawal perjalanan demokrasi. Tanggung jawab tersebut mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan tingkat sosial ekonomi masyarakat, teknologi informasi dan persaingan global dalam segala bidang yang tidak dapat dihindari oleh suatu bangsa.

Universitas Andalas terdiri dari 15 fakultas dengan 48 prodi S1, 42 prodi S2, 13 prodi S3, 12 prodi Spesialis (Sp-1), 7 prodi Profesi. Universitas Andalas juga mempunyai 1 Program Diploma III dengan 4 prodi. Sampai saat ini program Spesialis Satu (Sp-1) berada pada Fakultas Kedokteran. Universitas memiliki Laboratorium Biota Sumatera yang menjadi unggulan universitas. Perkuliahan pada umumnya telah dilaksanakan di Kampus Limau Manis, kecuali Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang masih melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus Jalan Perintis Kemerdekaan No. 49 dan 77 Padang. Universitas Andalas juga mempunyai 2 (dua) kampus di luar domisili yaitu Kampus II di Kota Payakumbuh dan Kampus III di Kabupaten Dharmasraya. Rektor Universitas Andalas saat ini adalah Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2020 menempatkan Universitas Andalas di peringkat ke 13 Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia yang termasuk dalam klaster utama dan masuk klaster Perguruan Tinggi Mandiri dalam bidang Penelitian (ranking 4) dan menempati

urutan ke 586 *UI Green Metric World Class University*. Pada tahun 2020 Universitas Andalas juga peringkat ke 13 publikasi yang Terindeks Scopus. Peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi (KI) Sumatera Barat dan peringkat 13 Nasional kategori PTN/PTS. Laporan Keuangan Universitas Andalas tahun 2019 peringkat WTP, Tahun 2018 Universitas Andalas mendapatkan akreditasi Institusi dengan peringkat A dan berlaku sampai tahun 2023.

Universitas Andalas memiliki 1.447 orang tenaga pengajar/dosen yang terdiri dari pendidikan S1 sebanyak 25 orang (1,73%), S2 sebanyak 756 orang (52,24%), S3 sebanyak 584 orang (40,36%), Sp-1 dan SP2 sebanyak 82 orang (5,67%). Untuk kelancaran proses pengelolaan administrasi Universitas Andalas memiliki 1.580 orang tenaga kependidikan PNS (660 orang dan Non PNS 920 orang) dengan jumlah mahasiswa Universitas Andalas yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2020 sebanyak 31.896 mahasiswa.

Universitas Andalas mempunyai 4 (empat) pilar pengembangan *soft skill* atau pembentukan karakter mahasiswa yang terdiri dari : (1) pembinaan mahasiswa berbasis asrama dan pelatihan *leadership*; (2) menerapkan secara penuh *student activities performance system (SAPS)*; (3) melaksanakan *credit transfer* dan *student mobility* dengan universitas dalam negeri dan luar negeri; dan (4) membentuk dan mengembangkan spirit kewirausahaan. Berdasarkan empat pilar ini dan dalam rangka memacu semangat pembangunan, Universitas Andalas telah mendeklarasikan diri "***The Leader in Character Building and Entrepreneurship***".

Prestasi mahasiswa Universitas Andalas mengalami penurunan diajang kompetisi mahasiswa tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2020 Universitas Andalas jumlah mahasiswa berprestasi ditingkat nasional dan internasional adalah 88 orang mahasiswa.

Universitas Andalas juga melakukan pembenahan perpustakaan secara serius selama dua tahun terakhir. Menyadari perpustakaan sebagai jantung pergerakan perguruan tinggi dan tempat utama yang akan dikunjungi oleh warga kampus, maka renovasi gedung dan perangkat pendukung perpustakaan Universitas Andalas mendapat prioritas utama. Penampilan fisik, fasilitas, jumlah

buku, jurnal dan konektivitas dengan jaringan perpustakaan dalam dan luar negeri pada tahun 2020 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. UPT Perpustakaan Universitas Andalas pada tahun 2020 mendapat akreditasi A. Sistem informasi manajemen perpustakaan sudah berbasis web, dan dapat diakses secara online melalui laman pustaka <http://pustaka.UniversitasAndalas.ac.id> dan sekarang sudah menuju *Union Catalog Server* (UCS) yang dapat mengintegrasikan koleksi antar perpustakaan dan ruang baca di lingkungan Universitas Andalas.

b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas.
3. Keputusan Mendikbud RI No. 47 Tahun 2013 Tentang Statuta Unand.
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 Tentang penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas, dengan perubahan struktur tersebut terjadi perubahan nama Pembantu Rektor menjadi Wakil Rektor, Pembantu Dekan menjadi Wakil Dekan. Begitu juga dengan nama Biro yang sebelumnya Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menjadi Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan menjadi Biro Umum dan Sumber Daya, Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi menjadi Biro Perencanaan, Pengembangan, dan Kerjasama. Perubahan juga terjadi pada Lembaga, dimana Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat digabung sehingga menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). ICT menjadi

Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK), Badan Penjaminan Mutu (Bapem) dan P3 AI digabung menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Kemudian adanya penambahan UPT baru sehingga pada saat ini terdapat 6 (enam) UPT yaitu : UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Labotatorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional (*International Office*). Berikut adalah struktur organisasi Universitas Andalas yang baru :

- (1) Universitas Andalas adalah Perguruan Tinggi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 Universitas Andalas mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan atau Profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian tertentu. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, maka fungsi Universitas Andalas adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan Administrasi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut diatas Universitas Andalas terdiri dari :

1. Rektor sebagai organ pengelola
2. Dewan Pengawas sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Andalas.
3. Senat Akademik sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.

4. Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik
5. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Andalas.
6. Majelis Guru Besar sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dalam jabatan Guru Besar

Struktur Organisasi Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Andalas yang terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas, Lembaga dan Unit Pelayanan Teknis.

1. Rektor mempunyai fungsi memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.
2. Wakil Rektor terdiri dari :
 - Wakil Rektor Bidang Akademik, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Sistem Informasi.
 - Wakil Rektor Bidang Umum dan Sumber Daya, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, aset dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.
 - Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, pengembangan dan kerjasama.Masing-masing Wakil Rektor bertanggung jawab Kepada Rektor.
3. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Andalas yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di

lingkungan Universitas Andalas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai bidang tugasnya. Biro terdiri atas Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Sumber Daya dan Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya dibantu oleh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian.

4. Fakultas terdiri atas 15 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Kedokteran, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Hukum, Ekonomi, Peternakan, Ilmu Budaya, Ilmu Sosial dan Politik, Teknik, Farmasi, Teknologi Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Kedokteran Gigi, Teknologi Informasi dan Pascasarjana.

Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga.

Fungsi Fakultas :

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dilingkungan fakultas
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan/atau olah raga
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab kepada Dekan.

Wakil Dekan terdiri dari Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, Wakil Dekan Bidang Umum dan Sumber Daya yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III.

5. Lembaga adalah unsur pelaksana akademik dibawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dibantu oleh Seorang Sekretaris.

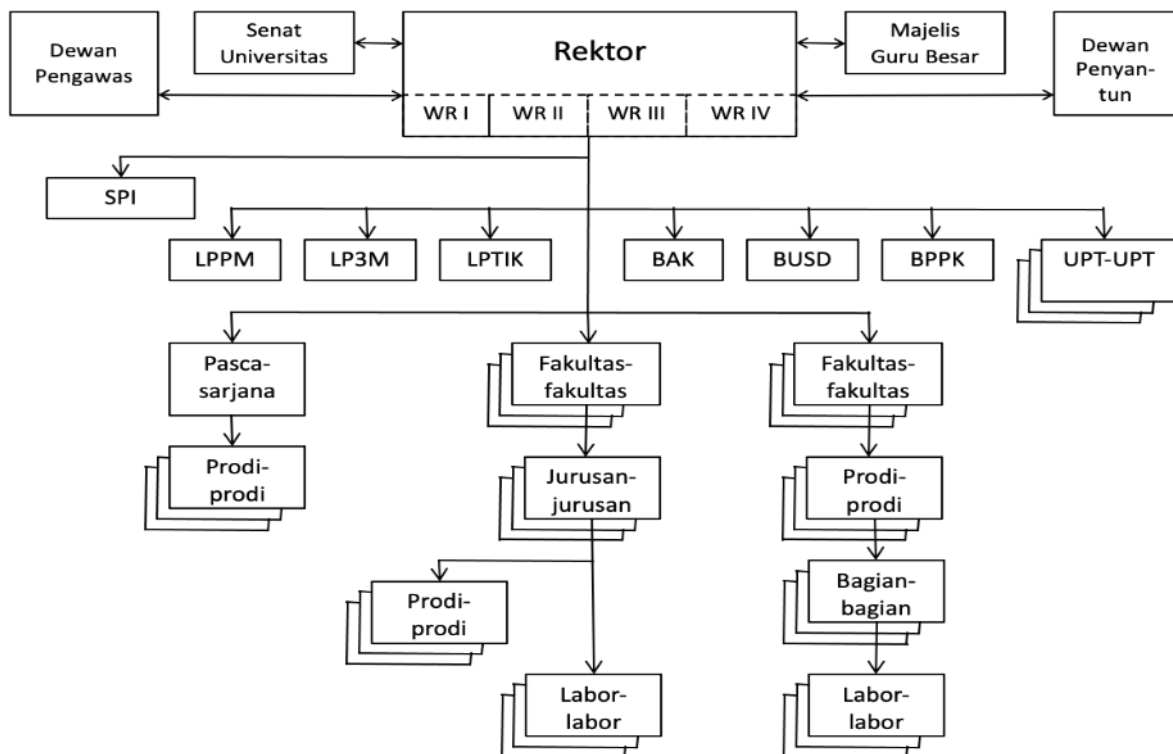
Lembaga terdiri dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Universitas Andalas yang terdiri dari UPT Perpustakaan, UPT Pusat Bahasa, UPT Laboratorium Dasar dan Sentral, UPT Sumber Daya Hayati Sumatera, UPT Kewirausahaan dan UPT Layanan Internasional.

Struktur organisasi Universitas Andalas Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tanggal 18 April 2012 tentang OTK Universitas Andalas seperti gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Universitas Andalas



Keterangan:

- WR = Wakil Rektor
- SPI = Satuan Pengawasan Internal

- LPPM = Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- LP3M = Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- LPTIK = Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- BAK = Biro Akademik dan Kemahasiswaan
- BUSD = Biro Umum dan Sumber Daya
- BPPK = Biro Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama
- UPT = Unit Pelayanan Teknis

d. Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas

Permasalahan utama yang dihadapi Universitas Andalas pada tahun 2020 adalah :

- Adanya proses transisi perpindahan Kementerian dari Kemenristekdikti ke Kemendikbud mengakibatkan terjadinya perubahan sebahagian sistem pengelolaan dan berdampak kepada perlambatan di awal tahun. Rencana Strategik Universitas Andalas 2020-2024 juga mengalami revisi di pertengahan tahun menyesuaikan dengan Rencana Strategik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pandemi Covid-19 di Indonesia termasuk di Sumatera Barat dan Kota Padang, mengubah aktifitas pembelajaran dan pengelolaan PT sejak bulan Maret 2020 hingga akhir tahun. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi telah menghambat upaya pencapaian target kinerja 2020 yang telah ditetapkan di awal tahun 2020.
- Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara keseluruhan relatif kecil. Peningkatan PNBP disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari layanan Rumah Sakit Pendidikan yang melayani pasien Covid-19. Sementara itu penerimaan dari mahasiswa berupa pembayaran Uang Kuliah Tunggal mengalami penurunan dengan kebijakan penurunan UKT bagi mahasiswa dan orang tuanya terkena dampak pandemi covid-19. Demikian juga PNBP yang bersumber dari pengelolaan aset dan Kerjasama, mengalami penurunan karena aktifitas yang menurun akibat Pandemi.



- Selain disebabkan oleh kondisi tahun 2020 yang diwarnai oleh kondisi operasional di bawah pandemi Covid-19, berbagai permasalahan klasik yang sudah ada, juga mewarnai permasalahan tahun 2020, antara lain :
 - Sinergi riset antar bidang ilmu yang belum tumbuh.
 - Masih relatif banyak jumlah Program studi yang belum terakreditasi A dan Unggul (lebih dari 50%).
 - Belum adanya labor sentral Peralatan laboratorium yang belum memadai dan sebagian sudah tidak layak pakai.
 - Terbatas ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas pada fakultas baru, dan lain-lain.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

a. Rencana Strategis Organisasi

Cita-cita Universitas Andalas adalah menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2028. Ungkapan visi **terkemuka** ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan *delivery* hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *entrepreneurship* sehingga warna yang akan dipilih Universitas Andalas adalah memiliki konteks *Entrepreneurial University*. Di samping itu, sejalan dengan cita-cita leluhur pendiri Negara Indonesia untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya baik “badannya” dan juga “jiwanya” diterjemahkan Universitas Andalas menjadi visi **Bermartabat**. Bermartabat menunjukkan bahwa di samping memiliki kemampuan, ilmu pengetahuan, warga dan lulusan Universitas Andalas juga memiliki karakter yang unggul. Karakter ini dirumuskan menjadi karakter Andalasian, yang dibangun oleh empat elemen, yakni elemen spiritual, karakter-karakter dalam keilmuan, amal dan sosial. Wujud dari cita-cita Universitas Andalas ini adalah bahwa disamping membangun pengetahuan, Universitas Andalas juga bertekad membangun karakter bangsa. Kedua hal ini menjadi sumber inspirasi Universitas Andalas untuk menjadi “**Terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan (*leader in character building and entrepreneurship*)**”.

Kondisi Universitas Andalas Terkemuka dan bermartabat ini nantinya akan dicirikan dengan:

- Universitas Andalas akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter yang unggul;
- Kuatnya publikasi Universitas Andalas yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-

bidang yang terkait dengan sumber daya alam hayati, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa;

- Universitas Andalas akan memiliki jaringan kerjasama yang luas dan menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi *partner* peneliti internasional untuk bidang-bidang unggulan Universitas Andalas;
- Universitas Andalas akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan serta Timur Tengah dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, sehingga pada tahun 2028 proporsi mahasiswa asing akan mencapai 15% dari total populasi mahasiswa;
- Arah pengembangan penelitian Universitas Andalas ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa;
- Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan;
- Karakter unggul terinternalisasi dalam diri semua warga Universitas Andalas, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Celah antara kondisi dan kinerja yang terjadi saat ini dengan cita-cita itu masih cukup jauh. Sehingga Universitas Andalas membaginya atas 4 (empat) tahapan:

Tahap pertama adalah periode 2009-2013. Pada tahap ini merupakan tahap membenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional. Pembenahan institusi meliputi transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kemahasiswaan. Pada periode ini semua standar nasional pendidikan harus terpenuhi. Tahapan pertama ini telah terlewati dengan capaian cukup baik, tergambar dari tingkat akreditasi minimal B telah mencapai 50,49% dari 101 jumlah program studi yang ada di Universitas Andalas

Tahap kedua adalah periode 2014-2018. Pada tahap ini merupakan rangkaian kedua dari rencana jangka panjang Universitas Andalas. Pada periode Renstra ini terjadi revisi dari renstra Universitas Andalas sebelumnya menjadi periode 2015-2019, alasan revisi ini dilakukan karena penyesuaian (*alignment*) atas sasaran strategis dan indikator sasaran strategis dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, sehingga renstra Universitas Andalas dapat sejalan dengan target-target Kementerian Ristekdikti.

Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia dan kekayaan lainnya. Targetnya adalah terimplementasikan *good university government* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil yang diharapkan adalah Universitas Andalas menjadi salah satu universitas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional atau masuk universitas lima besar di Indonesia. Di samping itu proses pembelajaran di Universitas Andalas mulai terintegrasi dengan pengembangan *soft skill*, *entrepreneurship* dan karakter.

Tahap ketiga adalah periode 2020-2024. Pada periode ini, Universitas Andalas diharuskan masuk kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Tata kelola dan pembelajaran di Universitas Andalas telah memenuhi standar kualitas *Asean University Network of Quality Assurance (AUN-QA)*. Universitas Andalas tidak hanya menjadi tujuan bagi calon-calon mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia namun juga dari berbagai negara lain.

Tahap keempat adalah periode 2024-2028. Pada periode ini, Universitas Andalas diharapkan telah mempunyai reputasi internasional dan jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang signifikan. Pelaksanaan kelas berbahasa Inggris sudah dilaksanakan secara masif. Program pertukaran mahasiswa dan dosen serta *dual degree* sudah menjadi program rutin yang dijalankan pada mayoritas program studi

1. Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Universitas Andalas telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

Visi

Universitas Andalas memiliki gambaran dan cita-cita ideal yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang, melalui visi Universitas Andalas “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”.

Misi

Universitas Andalas sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa;
- c. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
- d. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Berdasarkan renstra tahun 2020-2024, jumlah sasaran strategisnya adalah sebanyak 8 sasaran strategis dengan 56 indikator kinerja sasaran strategis (IKSS).

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Andalas yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis bisnis lima tahun (2020-2024) sebagai berikut:

Misi a : Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter (T1).

2. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan (T2).

Misi b : Menyelenggarakan penelitian yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk mewujudkan kemandirian bangsa;

Tujuan :

1. Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan berhasil guna (T3).
2. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan (T4).

Misi c : Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik (*good university governance*), menuju tata kelola yang unggul (*excellent university governance*), dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;

Tujuan :

1. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Andalas (T5).
2. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat (T6).

Misi d : Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;

Tujuan :

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri (T7).
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan (T8).

Selanjutnya delapan tujuan strategis diterjemahkan menjadi 8 sasaran strategis dan 56 indikator kinerja. Sasaran Strategis tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kategori menurut perspektif *balanced scorecard* yaitu:

1. Perspektif Mahasiswa

- a) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter (SS1).

2. Perspektif Pemangku kepentingan (*Stakeholder*)

- b) Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip *Green Campus* (SS6).

3. Perspektif Proses Internal

- c) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa (SS2).
- d) Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif (SS3).
- e) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya manusia (SS5)

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

- f) Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT (SS4).

- g) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri (SS7)

5. Perspektif Finansial

- h) Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi (SS8)

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis Universitas Andalas diperlihatkan pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis Universitas Andalas

Sasaran Strategis	Program Strategis
SS1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	P1. Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi
	P2. Peningkatan kualitas input mahasiswa
	P3. Peningkatan afirmasi dan beasiswa mahasiswa
	P4. Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran kampus merdeka
	P5. Peningkatan optimalisasi pelayanan perpustakaan dan laboratorium
	P6. Pengembangan <i>softskill</i> , karakter dan prestasi mahasiswa
	P7. Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif
	P8. Penguatan internasionalisasi
	P9. Penguatan program Pascasarjana
SS2: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	P10. Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/ global
	P11. Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian
	P12. Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian
SS3: Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	P13. Penguatan kelembagaan riset (<i>science techno park</i> , pusat unggulan iptek serta pusat studi)
	P14. Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), <i>prototipe</i> , inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat
	P15. Penguatan riset unggulan/riset kerjasama
	P16. Pengembangan <i>start-up</i> bisnis berbasis hasil riset atau komersialisasi HKI
SS4: Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	P17. Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT
	P18. Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik

Sasaran Strategis	Program Strategis
SS5: Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	P19.Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik
	P20.Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan
SS6: Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	P21.Peningkatan kemampuan tendik dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi
	P22.Peningkatan kualitas lingkungan belajar
	P23.Peningkatan kualitas lingkungan kerja
	P24.Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu
	P25.Penguatan sistem manajemen kinerja Unand
SS7: Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	P26.Penguatan sistem pengawasan internal
	P27.Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri
SS8: Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	P28.Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri
	P29.Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNBP
	P30.Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang <i>revenue generating activities (RGA)</i>
	P31.Pengembangan <i>entrepreneurship</i> dan unit-unit bisnis

b. Kebijakan

Lingkungan yang dinamis begitu cepat bergerak membuat Unand juga harus dengan cepat melakukan langkah terukur dalam menjalankan rencana strategisnya. Untuk lebih memberikan arah yang jelas maka beberapa kebijakan umum dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Secara umum jumlah total mahasiswa Unand yang terdaftar diupayakan tetap stabil, namun untuk menjawab kebutuhan lingkungan beberapa program studi yang sesuai dengan perkembangan zaman perlu dikembangkan, seperti yang berkaitan dengan industri kreatif dan pariwisata, ekonomi syariah yang sedang memiliki momentum untuk tumbuh, logistik serta program-program untuk mengantisipasi perkembangan Revolusi Industri 4.0.

- 2) Proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta menyiapkan diri untuk pembelajaran daring untuk program yang relevan.
- 3) Fakultas, Jurusan dan Program studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana dari sisi kuantitas dan kualitas, sehingga rasio mahasiswa pascasarjana terhadap total jumlah mahasiswa dapat ditingkatkan hingga 35% di tahun 2028. Ini akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi.
- 4) Riset-riset didorong untuk dilakukan secara sinergis dalam bentuk kelompok-kelompok riset (*research group*) yang fokus pada riset unggulan Unand untuk berkontribusi menuju kemandirian bangsa.
- 5) Program studi didorong mendapatkan akreditasi internasional dan memposisikan diri sebagai tujuan bagi calon mahasiswa berkualitas dari dalam dan luar negeri melalui perbaikan kurikulum, pembelajaran serta standar pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
- 6) Fungsi kantor urusan Internasional (*International office*) akan diperkuat untuk melayani dosen dan mahasiswa asing serta kerjasama-kerjasama yang dilakukan dengan berbagai instansi dari luar negeri.
- 7) Pengembangan *softskill* dan karakter mahasiswa akan dilakukan melalui aktifitas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan sistematis.
- 8) Universitas akan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa untuk memulai *startup business* sejak masih berstatus sebagai mahasiswa.
- 9) Kampus II dan III akan dikembangkan untuk fokus pada arah perkembangan keunggulan masing-masing sehingga pada saatnya akan menjadi kampus otonom.

c. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan Universitas Andalas dibangun berdasarkan *enviromental scanning* dengan menganalisis kondisi eksternal, kondisi internal serta

mempertimbangkan isu-isu strategis yang berkembang yang diperkirakan akan mempengaruhi kinerja dan keberadaan Universitas Andalas di masa yang akan datang.

Dari analisis SWOT yang dilakukan strategi pengembangan Universitas Andalas dikelompokkan atas empat, yakni:

- 1) Strategi pertumbuhan dengan mengembangkan kekuatan dan mengambil peluang yang ada, yang diformulasi dari analisis faktor kekuatan dan peluang;
- 2) Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, diformulasi dari analisis kekuatan dengan ancaman;
- 3) Strategi peningkatan efektifitas organisasi untuk memanfaatkan peluang, yang diformulasi dari analisis faktor kelemahan dan peluang, serta
- 4) Strategi penguatan organisasi dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Pengembangan strategi juga dilihat dari perspektif *balanced scorecard*, yakni perspektif mahasiswa (*student perspective*), perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*), perspektif proses internal (*internal process perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*).

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Universitas Andalas mempunyai rencana kinerja lima tahunan yang akan dicapai dari tahun 2020-2024. Pada tabel 2.2 dapat dilihat target capaian dan indikator sasaran strategi Universitas Andalas.

Tabel 2.2
Target Capaian dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Andalas
Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	Rektor	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	47%	48%	50%	52%	55%
	Rektor	Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>Student body</i>)	30151	30704	31056	31519	31934
	WR 1	Rasio Afirmasi	30%	30%	30%	30%	30%
	WR 1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti	1000	1500	3000	5000	8000

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		kegiatan Merdeka Belajar					
	WR 1	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	12	24	48	60	80
	WR 1	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	20.1 %	20.7 %	21.3 %	21.9 %	22.6 %
	WR 3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional	155	175	193	211	219
	WR 3	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	211	248	285	313	355
	WR 1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	21%	22%	23%	24%	26%
	Rektor	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)	37%	39%	41%	43%	45%
	Rektor	Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5x UMR	80%	85%	90%	95%	100 %
	WR 4	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	154	184	208	243	263
	WR 4	Jumlah mahasiswa asing	140	170	207	244	280
	LP3M	Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	10	12	15	20	25
	WR 1	Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri	68	82	96	111	121
	WR 1	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	2944	3148	3297	3447	3605
	WR 1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	20	25	30	35	40
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	WR 1	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	857	1051	1299	1624	2062
	WR 1	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	738	808	867	944	1040
	LPPM	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	10	12	14	16	18
	LPPM	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	20	22	24	26	28
	WR 1	Jumlah sitasi karya ilmiah	361	415	477	549	631
	LPPM	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	20	25	30	35	40
Memkuatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	LPPM	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun	1	1	1	1	1
	LPPM	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	1	1	2	2	2
	LPPM	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	50	196	217	234	260
	LPPM	Jumlah Prototipe R&D (<i>research and development</i>)	5	9	13	14	15
	LPPM	Jumlah <i>prototipe</i> industri	5	4	5	7	8
	LPPM	Jumlah Produk Inovasi	5	18	22	25	30
	LPPM	Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif	5	62	68	77	89
	LPPM	Jumlah HKI yang diimplementasikan / dikomersialkan	3	4	5	6	7

Sasaran Strategis (SS)	Kode KPI	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	LP3M	Akreditasi Institusi	A	A	A	A	A
	LP3M	Rangking PT Nasional (versi Dikti)	10	10	9	9	8
	LPTIK	Rangking PT di Q Star University	3 star	3 star	3 star	4 star	4 star
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	WR 2	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	42%	43%	45%	48%	50%
	WR 2	Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	450	480	510	530	550
	WR 2	Jumlah Dosen Jabatan guru besar	152	155	160	165	170
	WR 2	Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	220	240	260	280	300
	WR 1	Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	5	10	12	15	18
	WR 2	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/ bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	0	5	10	15	20
	WR 2	Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	300	310	320	330	340
Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	Rektor	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	82%	85%	88%	90%	90%
	WR 2	Ranking PT Nasional (versi UI <i>Green Metric</i>)	20	15	10	8	5
	Rektor	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	60%	61%	62%	63%	65%
	WR 2	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	80%	90%	95%	100 %	100 %
	Rektor	Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)	95%	95%	95%	95%	95%
	WR 2	Hasil Penilaian SAKIP	A	AA	AA	AA	AA
	WR 2	Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	WR 2	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	WR 2	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Rektor	Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1	5	10	15	20
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	WR4	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	140	150	160	170	180
	WR 4	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	71	81	91	103	112
Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	WR 2	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya	310 M	320 M	340 M	350 M	385 M
	WR 4	Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama	7.88 M	8.27 M	8.68 M	9.12 M	9.57 M
	WR 2	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	10 M	12 M	15 M	18 M	20 M

Untuk membantu pimpinan dalam memantau implementasi strategi maka ditempuh cara membandingkan antara hasil aktual dengan sasaran dan tujuan strategis yang telah ditetapkan dan dinyatakan dengan indikator kinerja. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui target yang diinginkan dalam tahunan perlu dibuat perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari Renstra dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

d. Perjanjian Kinerja

Idealnya, perjanjian kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dilaksanakan di awal tahun 2020. Namun disebabkan Rencana Strategis Kemendikbud baru diselesaikan pada pertengahan tahun 2020, maka perjanjian kinerja baru dimulai pada bulan Agustus 2020 dan ditandatangani oleh Rektor pada bulan September 2020.

Meskipun demikian, Universitas Andalas telah menyesuaikan Rencana Strategis 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Renstra Kemendikbud. Selanjutnya target IKU tersebut ditetapkan dalam perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Penetapan kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran untuk melaksanakan program serta merealisasikan penetapan kinerja dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan rencana strategis dengan pagu

anggaran sebesar Rp. 544.342.942.000,- (lima ratus empat puluh empat milyar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah).

Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani pada bulan September 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	8,00
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	%	20,00



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)		
		4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	575.491.993.000
		TOTAL	575.491.993.000

Untuk lebih jelas dan autentisitas perjanjian kinerja antara Rektor Universitas Andalas dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada Lampiran 1.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Penyelenggaraan tugas pokok Universitas Andalas untuk lima tahunan periode 2020-2024 dijalankan dengan mengikuti kerangka kerja yang telah dirumuskan dalam 8 sasaran strategis, 31 program strategis, 159 kegiatan, dan 56 indikator sasaran strategis. Semua itu telah dipaparkan dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2020-2024.

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2020, Universitas Andalas berkewajiban untuk merancang program guna mencapai target-target tersebut. Ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja sebagai instansi pemerintah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan Universitas Andalas dalam upaya pencapaian Sasaran Strategisnya maka diperlukan suatu evaluasi atas capaian-capaian indikator kunci, yang hasilnya juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja.

Pada bagian ini diuraikan hasil capaian kinerja Universitas Andalas tahun 2020 berdasarkan capaian Indikator Sasaran Strategis (56 IKSS). Paparan akan diawali dengan bahasan atas penetapan kinerja, kontrak kinerja dan capaian yang diperoleh dalam semua aspek Sasaran Program. Secara lebih detail dapat dilihat pada Lampiran 2.

a. Capaian Kinerja Organisasi

1. SS1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter.

SS1 dicerminkan oleh 17 indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) yaitu : (1) persentase prodi terakreditasi unggul (A), (2) jumlah mahasiswa terdaftar (*Student body*), (3) rasio afirmasi, (4) jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar, (5) jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka, (6) tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE), (7) jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional, (8) jumlah mahasiswa yang berwirausaha, (9) persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, (10) persentase lulusan yang langsung bekerja (± 6

bulan setelah lulus), (11) persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR, (12) jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan PT dalam dan luar negeri, (13) jumlah mahasiswa asing, (14) jumlah prodi terakreditasi/sertifikasi internasional, (15) jumlah *visiting scholar* dari PT luar negeri, (16) jumlah mahasiswa pascasarjana, dan (17) jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter' adalah sebagai berikut: Realisasi seluruh indikator SS1 dari sisi persentase hanya empat indikator yang mencapai 100%, yakni 'jumlah mahasiswa terdaftar' sebesar 105,78%, 'jumlah mahasiswa yang berwirausaha' sebesar 167,0%, 'Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)' sebesar 170,0%, dan 'Jumlah mahasiswa Pascasarjana' sebesar 155,5%. Sedangkan tiga belas indikator lainnya realisasinya kurang dari 100% (tidak mencapai target yang sudah ditetapkan dalam renstra). Bahkan ada dua indikator yang capaiannya nol dan 1,47%, yakni indikator 'Jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/ mobility* dengan PT dalam dan luar negeri' (nol) dan 'Jumlah *Visiting Scholar* dari PT Luar Negeri' (1,47%). Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 dan perjalanan dari dan ke luar negeri tidak diizinkan. Disamping itu capaian indikator 'Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar' juga sangat rendah (11,3%). Hal ini disebabkan karena program ini baru dicanangkan tahun ini dan langsung dilaksanakan, sehingga persiapan untuk pelaksanaan program ini sangat minim.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter' adalah sebesar 81,38%. Tingkat capaian sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis 'Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Kreatif dan Berkarakter'

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	45%	47%	43,65%	92,88
	Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>Student body</i>)	29.071	30.151	31.896	105,78
	Rasio Afirmasi	30%	30%	15,49%	51,63
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	985	1000	113	11,3
	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	15	12	11	91,67
	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	19,5%	20,1%	14,92%	74,22
	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional	37	155	88	56,78
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	120	211	353	167,0
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	20%	21%	12,30%	58,58
	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)	35%	37%	62,9%	170,0
	Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR	60%	80%	75%	93,75
	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	125	154	0	0
	Jumlah mahasiswa asing	150	140	116	82,86
	Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	8	10	8	80
	Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri	40	68	1	1,47
	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	2616	2944	4580	155,5
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	10	20	18	90,0

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten, Kreatif dan Berkarakter' adalah sebagai berikut :

IKSS 1.1 : Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)

Target IKSS 1.1 pada tahun 2020 adalah sebesar 47%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 43,65%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 92,88% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena tidak semua prodi yang mengajukan reakreditasi tahun 2020 memperoleh akreditasi A. Terdapat 21 prodi yang mengajukan reakreditasi tahun 2020. Hanya 9 prodi yang memperoleh akreditasi A dan Unggul, 11 prodi memperoleh akreditasi B dan Baik, dan 1 prodi memperoleh akreditasi C. Sampai akhir Desember 2020 terdapat 126 prodi di Universitas Andalas (55 akreditasi A, 63 Akreditasi B dan 8 akreditasi C).

IKSS 1.2 : Jumlah mahasiswa terdaftar (*Student body*).

Target IKSS 1.2 pada tahun 2020 adalah 31.151 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 31.896 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 105,78% (lebih besar dari target). Peningkatan jumlah mahasiswa akan berdampak terhadap penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Disamping itu peningkatan jumlah mahasiswa akan meningkatkan pendapatan Universitas dari UKT mahasiswa. Jumlah mahasiswa ini cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah mahasiswa yang masuk tahun 2020 adalah 6443 orang, sedangkan jumlah mahasiswa yang tamat tahun 2020 adalah 5252 orang. Selisih jumlah mahasiswa masuk dengan jumlah mahasiswa yang tamat akan meningkatkan jumlah mahasiswa terdaftar.

IKSS 1.3 : Rasio Afirmasi

Target IKSS 1.3 pada tahun 2020 adalah 30%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 15,49%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 51,63% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa UKT Level 1, Level 2 dan Bidik Misi semakin berkurang jumlahnya pada tahun 2020 dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Rasio Afirmasi

adalah persentase jumlah mahasiswa UKT Level 1, Level 2 dan Bidik Misi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa S1 dan Diploma. Rasio Afirmasi ini menggambarkan proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah untuk membayar UKT. Apabila angka ini relatif tinggi berarti proporsi mahasiswa yang mempunyai kemampuan secara ekonomi rendah adalah relatif besar, sehingga akan mengurangi penerimaan PNBK secara keseluruhan. Kondisi yang ada menggambarkan bahwa kondisi ekonomi orang tua mahasiswa semakin baik, sehingga proporsi mahasiswa kelompok orang tua kurang mampu semakin berkurang.

IKSS 1.4 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar

Target IKSS 1.4 pada tahun 2020 adalah 1000 mahasiswa, sedangkan realisasinya hanya 113 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini hanya sebesar 11,3% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena merdeka belajar merupakan kebijakan baru, instrument untuk implementasi kebijakan ini belum tersedia. Kampus merdeka, merdeka belajar menurut Nadiem Makarim adalah “Kemerdekaan dari mahasiswa untuk bisa menentukan pendidikan, yang terpenting bukan di dalam kampus tetapi di dalam industri, di dalam mengerjakan proyek wirausaha, dalam mengajar di desa, dan membangun proyek di desa dalam penelitian”.

IKSS1.5 : Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka

Target IKSS 1.5 tahun 2020 adalah 12 prodi, sedangkan realisasinya mencapai 11 prodi. Tingkat capaian dari indikator ini hanya sebesar 91,67% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena kampus merdeka, merdeka belajar merupakan kebijakan baru, instrument untuk implementasi kebijakan ini belum tersedia. Kampus merdeka sendiri akan memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi. Perguruan tinggi wajib secara sukarela memberikan hak kepada mahasiswanya, maka mahasiswa berhak mengambil atau tidak sks diluar kampusnya sebanyak 2 (dua) sks yang setara dengan 40 sks. Namun hal ini tak berlaku pada prodi kesehatan.

IKSS 1.6 : Tingkat Pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)

AEE adalah perbandingan jumlah mahasiswa S1 dengan jumlah lulusan pada tahun tertentu. Angka optimal dan ideal untuk indikator ini adalah 25%. Artinya adalah 25 % dari jumlah mahasiswa S1 dapat menamatkan pendidikan pada tahun yang bersangkutan. Hal ini sangat beralasan bahwa lama masa studi ideal untuk program studi S1 adalah empat tahun, sehingga jumlah mahasiswa yang diterima sebanding dengan jumlah mahasiswa yang tamat pada tahun tersebut.

Target IKSS 1.6 tahun 2020 adalah 20,1%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 14,92%. Tingkat capaian indikator ini hanya sebesar 74,22% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena jumlah lulusan mahasiswa S1 dan D3 lebih rendah dari target yang direncanakan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh pandemi covid-19, dimana mahasiswa tahap akhir kesulitan dalam melakukan penelitian lapangan.

Penyebab rendahnya AEE adalah karena rata-rata penyelesaian studi mahasiswa pada tahun 2020 masih relatif tinggi yaitu 4 tahun 6 bulan untuk S1 dan 3 tahun 2 bulan untuk program Diploma III.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut di atas, khususnya terkait AEE langkah yang perlu diambil adalah : (a) menurunkan angka rata-rata penyelesaian studi mahasiswa melalui evaluasi proses pembelajaran dan perbaikan proses pembelajaran, (b) percepatan masa penyelesaian tugas akhir dengan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta penelitian mahasiswa, (c) pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, (d) pelatihan kompetensi pembelajaran bagi dosen serta, (e) meningkatkan implementasi sistem penjaminan mutu, (f) memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan sesuai aturan, sehingga mereka dapat menyelesaikan studi dengan waktu optimal, (g) memberikan arahan kepada dosen agar dapat memfasilitasi mahasiswa, (h) memberikan penegasan kepada masing-masing fakultas untuk melaksanakan program semester pendek setiap tahunnya, (i) pelaksanaan Evaluasi Proses

Pembelajaran, dan (j) pelaksanaan Praktikum dan Studi Lapangan, kegiatan Praktikum dan Studi Lapangan

IKSS 1.7 : Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional

Target IKSS 1.7 pada tahun 2020 adalah 155 mahasiswa, sedangkan realisasinya hanya mencapai 88 mahasiswa. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 56,78% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19, sehingga mahasiswa tidak bisa mengikuti kejuaraan atau kompetisi yang biasanya dilaksanakan, baik pada tingkat wilayah, nasional dan internasional. Hanya kompetisi yang sifatnya daring saja yang bisa diikuti oleh mahasiswa. Adapun prestasi yang dicapai oleh mahasiswa Universitas Andalas tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- ✓ Juara I Kompetisi Debat Mahasiswa Nasional YEC (Youth Economic Competittion)
- ✓ Juara II Lomba Lomba Essai Nasional
- ✓ Juara II Lomba Scripta Research Festival 2020
- ✓ Juara II Lomba Ibnu Sina Medical Competition
- ✓ Juara II Lomba Debat Mahasiswa Se Mumatera Agriculture Cocioeconomic In Action 2020
- ✓ Juara II Lomba Scientific Atmosphere Kelompok Ilmiah Hippocrates
- ✓ Juara II Lomba Debat Nasional Fis Scientic Competition (fiction) 5 Th ASEAN
- ✓ Juara III lomba Festival Aspirasi Mahasiswa (FAM) dengan Tema "Pondasi Ekonomi Syariah menuju Masyarakat yang sejahtera "
- ✓ Juara III Lomba Debat Mahasiswa Se Mumatera Agriculture Cocioeconomic In Action 2020
- ✓ Best Speaker Tk. Wilayah Lomba SRF 2020 Score PEMA FK USU - Scripta Research Festival
- ✓ Best Speaker Tk. Nasional Lomba Debat Nasional Unimal Konstitusional Week dengan Tema " Revitalisasi Pancasila Dalam penyelesaian Kasus Korupsi dan Pelanggaran Ham di Indonesia pada Era Post Truth "

- ✓ Juara Favorit Lomba Tk. Internasional Kompetisi SEMETHON II (Social Entrepreneur Model Innovathon II)
- ✓ Juara Favorit Tingkat Nasional Lomba Mahasiswa Berpertasi Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia

IKSS 1.8 : Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Adalah jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wirausaha (bisnis) dalam bidang produksi, perdagangan dan jasa. Untuk melaksanakan kegiatan wirausaha ini mahasiswa difasilitasi (konsultasi) dan diberikan bantuan modal oleh Universitas Andalas. Kegiatan wirausaha ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa *entrepreneurship* para lulusan Universitas Andalas.

Semakin banyak jumlah mahasiswa yang berwirausaha maka akan semakin banyak pula lulusan Universitas Andalas yang mempunyai jiwa *entrepreneurship* dan akan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Hal ini dapat mencerminkan peningkatan kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan Universitas Andalas di pasar kerja.

Target IKSS1.8 pada tahun 2020 adalah 211 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 353 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 167,0% (lebih tinggi dari target). Relatif besarnya tingkat capaian indikator ini tidak terlepas dari tingginya minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Mahasiswa diberikan bantuan modal untuk berwirausaha. Tahap pertama mahasiswa mengajukan proposal usaha yang akan mereka laksanakan ke UPT Kewirausahaan untuk dibiayai. Kemudian proposal tersebut diseleksi oleh tim reviewer untuk menilai kelayakan proposal usaha yang diajukan. Apabila proposal tersebut layak untuk dibiayai maka diberikan bantuan modal kepada mahasiswa yang bersangkutan. Yang dilakukan Unand adalah *star up* dari mahasiswa yang melakukan wirausaha.

IKSS 1.9 : Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Target IKSS 1.9 pada tahun 2020 adalah sebesar 21%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 12,30%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 58,58% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena relatif sedikitnya

lulusan profesi pada tahun 2020. Jumlah lulusan profesi tahun 2020 adalah 646 orang, sedangkan jumlah lulusan secara keseluruhan adalah 5252 orang. Prodi yang menghasilkan lulusan profesi adalah kedokteran (dokter), kedokteran gigi (dokter gigi), keperawatan (ners), farmasi (apoteker), akuntansi (akuntan), teknik (insinyur). Pada tahun 2020 akuntansi dan teknik tidak menghasilkan lulusan profesi.

IKSS 1.10 : Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)

Target IKSS 1.10 pada tahun 2020 adalah 37%, sedangkan realisasinya mencapai 62,9% . Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 170,0% (lebih besar dari target). Jumlah lulusan yang mengisi kuesioner tracer study adalah 2.824 orang. Dari jumlah ini yang berhasil mendapatkan pekerjaan pertama 6 bulan atau kurang adalah 1.778 orang. Relatif tinggi capaian indikator ini menggambarkan semakin baiknya kualitas lulusan Universitas Andalas dan suitable dengan dunia usaha.

IKSS 1.11 : Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR

Target IKSS 1.11 pada tahun 2020 adalah 80%, sedangkan realisasinya hanya mencapai 75% . Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 93,75% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena tidak seimbangnya jumlah lulusan dengan lapangan kerja yang tersedia, sehingga perusahaan cenderung menekan upah tenaga kerja. Apalagi pada kondisi pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020.

IKSS 1.12 : Jumlah Mahasiswa Mengikuti *Student Exchange/Mobility* Dengan PT Dalam Dan Luar Negeri

Student exchange adalah mahasiswa Universitas Andalas yang melakukan pertukaran dengan mahasiswa perguruan tinggi lain dalam dan luar negeri. Sedangkan student mobility adalah mahasiswa yang melakukan kunjungan ke perguruan tinggi lain di luar negeri. Tujuan dari student exchange dan student mobility adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dari perguruan tinggi yang mereka kunjungi.

Target IKSS 1.12 pada tahun 2020 adalah 154 mahasiswa, sedangkan realisasinya adalah nol. Tingkat capaian indikator ini adalah nol. Hal ini

disebabkan karena pandemi covid-19, sehingga mahasiswa tidak bisa melakukan perjalanan ke perguruan tinggi lain, baik yang ada dalam maupun luar negeri.

IKSS 1.13 : Jumlah Mahasiswa Asing

Jumlah mahasiswa asing adalah jumlah mahasiswa yang berasal dari luar negeri dan terdaftar pada program studi di Universitas Andalas. Menjadikan jumlah mahasiswa asing sebagai indikator mencerminkan bahwa suatu perguruan tinggi yang dikenal oleh masyarakat luar negeri adalah perguruan tinggi yang mempunyai mutu atau kualitas yang baik. Semakin baik kualitas perguruan tinggi maka akan semakin dikenal oleh masyarakat internasional. Dampak selanjutnya adalah akan semakin banyak peminat dari perguruan tinggi tersebut. Oleh sebab itu bagaimana suatu perguruan tinggi berusaha meningkatkan mutu dan kualitasnya, sehingga diminati oleh masyarakat internasional. Semakin besar jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di Universitas Andalas mengindikasikan bahwa Universitas Andalas telah semakin dikenal oleh masyarakat internasional.

Target IKSS 1.13 pada tahun 2020 adalah 140 mahasiswa, sedangkan realisasinya hanya 116 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 82,86% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa asing yang tamat (menyelesaikan program studi) lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa asing yang baru masuk. Pandemi covid-19 juga berpengaruh terhadap calon mahasiswa asing untuk masuk ke Indonesia. Jumlah mahasiswa asing yang masuk pada tahun 2020 adalah 26 orang yang berasal dari berbagai negara dan tersebar pada berbagai program studi, termasuk yang mengikuti kursus di pusat bahasa dan mahasiswa asing yang melakukan *credit earning*. Hampir seluruh mahasiswa asing yang ada di Universitas Andalas memperoleh beasiswa dari Unand. Hanya sebagian kecil saja yang biaya sendiri. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa asing bertujuan untuk promosi dan penarik mahasiswa asing yang lainnya untuk kuliah di Universitas Andalas.

Mahasiswa asing yang kuliah di Universitas Andalas pada tahun 2020 berjumlah 116 orang yang berasal dari berbagai negara, yakni dari Amerika Serikat 1 orang, China 2 orang, Inggris 1 orang, Jepang 1 orang, Kamboja 1 orang, Madagaskar 8 orang, Malaysia 68 orang, Myanmar 9 orang, Philipina 1 orang, Timor Leste 2 orang, Belanda 1 orang, Thailand 6 orang dan Vietnam 12 orang, Tajikistan 1 orang, Suriname 1 orang, Iran 1 orang.

IKSS 1.14 : Jumlah Prodi Terakreditasi/Sertifikasi Internasional

Target IKSS 1.14 pada tahun 2020 adalah 10 prodi, sedangkan realisasinya hanya 8 prodi. Tingkat capaian indikator ini adalah 80% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena ada beberapa prodi yang membatalkan untuk melakukan akreditasi internasional. Pandemi covid-19 menghambat tim visitasi dari luar negeri untuk datang ke Universitas Andalas. Hanya 4 prodi yang berhasil memperoleh akreditasi internasional pada tahun 2020.

IKSS 1.15 : Jumlah *Visiting Scholar* dari PT Luar Negeri

Target IKSS 1.15 pada tahun 2020 adalah 68 orang, sedangkan realisasinya hanya 1 orang. Tingkat capaian dari indikator ini hanya 1,47% (tidak mencapai target). Relatif sangat rendahnya capaian indikator ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19, sehingga orang asing tidak bisa datang ke Universitas Andalas. Yang terealisasi 1 orang itu datang ketika awal tahun 2020, yakni pada saat belum ada larang untuk masuk dan keluar negara Indonesia.

IKSS 1.16. Jumlah mahasiswa Pascasarjana

Jumlah mahasiswa pascasarjana adalah jumlah seluruh mahasiswa program S2, S3, dan profesi yang terdaftar di Universitas Andalas. Pemilihan indikator ini sangat relevan karena hanya sebagian kecil dari tamatan program S1 yang dapat melanjutkan pendidikan pada tingkat program pendidikan pascasarjana. Dari sebagian kecil tersebut juga akan memilih program studi dari universitas yang mempunyai mutu dan kualitas lebih baik. Semakin besar jumlah mahasiswa pascasarjana mengindikasikan semakin besar akses untuk memperoleh pendidikan yang disediakan Universitas Andalas.

Target IKSS 1.16 pada tahun 2020 adalah 2.944 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 4.580 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 155,5% (lebih besar dari target). Hal ini disebabkan oleh semakin diminatinya prodi S2, S3 dan profesi yang terdapat di Universitas Andalas oleh masyarakat dan semakin bertambahnya prodi S2, S3 dan profesi yang terdapat di Universitas Andalas.

IKSS 1.17 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Target IKSS 1.17 pada tahun 2020 adalah 20 mahasiswa, sedangkan realisasinya mencapai 18 mahasiswa. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 90% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan RPL ini.

2. SS2 : Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Berupa Hilirisasi Hasil Penelitian Untuk Mewujudkan Kemandirian Bangsa

SS2 dicerminkan oleh 6 (enam) indikator, yakni (1) jumlah publikasi Internasional dosen per tahun, (2) jumlah publikasi Nasional dosen per tahun, (3) jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional, (4) jumlah jurnal bereputasi terindeks global, (5) jumlah sitasi karya ilmiah, dan (6) jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa' adalah sebagai berikut : Realisasi seluruh indikator SS2 dari sisi persentase terlihat bahwa capaian seluruh indikator SS2 diatas 100%, berarti seluruh indikator melebihi target yang sudah ditetapkan. Terdapat 2 indikator yang capaiannya relatif tinggi yakni 'Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional' (310%) dan 'Jumlah sitasi karya ilmiah' (656%). Hal ini disebabkan karena adanya insentif yang diberikan kepada penulis yang tulisannya dimuat di jurnal bereputasi terindeks nasional.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk

mewujudkan kemandirian bangsa' adalah sebesar 242,03%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa' terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa'

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	300	857	1270	148,2%
	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	350	738	945	128%
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	5	10	31	310%
	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	18	20	22	110%
	Jumlah sitasi karya ilmiah	100	361	2369	656%
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	0	20	20	100%

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa' adalah sebagai berikut :

IKSS 2.1 : Jumlah Publikasi Internasional Dosen Per Tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal internasional dalam satu tahun. Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena tidak mudah suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada

jurnal internasional. Disamping penyaringannya yang cukup ketat dan harus memenuhi standar tertentu, harus pula disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat internasional, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal internasional adalah relatif kecil.

Target IKSS 2.1 tahun 2020 adalah 857 publikasi, sedangkan realisasinya mencapai 1270 publikasi. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 148,2 % (lebih besar dari target). Relatif besarnya capaian indikator ini disebabkan karena :

- ✓ Sudah banyak penelitian dosen dari sisi kualitas yang sudah bisa dipublikasikan ke jurnal ditingkat internasional.
- ✓ Otonomi pendanaan penelitian yang efektif dijalankan oleh Universitas Andalas yang masuk klaster mandiri.
- ✓ Meningkatnya minat dosen untuk melakukan penelitian.
- ✓ Sokongan nyata dari Universitas melalui skema insentif dan pembiayaan penelitian yang meningkat signifikan.

IKSS 2.2 : Jumlah Publikasi Nasional Dosen Per Tahun

Adalah jumlah karya tulis dosen Universitas Andalas yang dipublikasikan oleh jurnal nasional dalam satu tahun. Pemilihan indikator ini sangat beralasan karena suatu karya tulis dosen untuk dapat dipublikasi pada jurnal nasional harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Penyaringannya juga cukup ketat dan harus disesuaikan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, dan dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga peluang karya tulis dosen untuk dipublikasi oleh jurnal nasional juga relatif kecil

Target IKSS 2.2 pada tahun 2020 adalah 738 publikasi, sedangkan realisasinya mencapai 945 publikasi. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 128% (lebih besar dari target). Hal ini disebabkan karena jumlah penelitian dosen cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga hasil penelitian tersebut dimasukan kedalam jurnal nasional dan internasional.

IKSS 2.3 : Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Jurnal bereputasi terindeks Nasional meliputi : (a) Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kementerian (Lampiran Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017), (b) Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kemristekdikti (Juknis Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017), dan (c) Jurnal nasional yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeks di Science and Technology Indeks (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standard tata kelola jurnal nasional terakreditasi (Q1 sampai dengan Q6) (Juknis Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017).

Target IKSS 2.3 pada tahun 2020 adalah 10 jurnal, sedangkan realisasinya mencapai 31 jurnal. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 310% (jauh melebihi target). Keberhasilan pencapaian target indikator ini tidak terlepas dari dukungan dan suport dalam pemenuhan persyaratan untuk menjadi jurnal terindeks nasional. Jurnal bereputasi terindeks nasional yang dimiliki oleh Universitas Andalas adalah sebagai berikut :

- ✓ Jurnal Optimasi Sistem Industri (Sinta 2)
- ✓ Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya (Sinta 2)
- ✓ Andalas Journal of International Studies (Sinta 2)
- ✓ JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis) (Sinta 2)
- ✓ Jurnal Arbitrer (Sinta 2)
- ✓ Jurnal Ilmu Perilaku (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (TEKNOSI) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Ilmu Fisika (JIF) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Teknologi Pertanian Andalas (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Peternakan Indonesia (Sinta 3)
- ✓ JITCE (Journal of Information Technology and Computer Engineering) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Kesehatan Andalas (Sinta 3)
- ✓ Nagari Law Review (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Rekayasa Sipil (Sinta 3)
- ✓ Majalah Kedokteran Andalas (Sinta 3)

- ✓ METAL : Jurnal Sistem Mekanik dan Termal (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (Andalas Journal of Public Health) (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Nasional Teknik Elektro (Sinta 3)
- ✓ Dampak : Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Andalas (Sinta 3)
- ✓ Jurnal Solum (Journal of Soil and land Utilization Management) (Sinta 4)
- ✓ Jurnal Biologi Universitas Andalas(Sinta 4)
- ✓ NERS:Jurnal Keperawatan (Sinta 4)
- ✓ JAKP Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik (Sinta 4)
- ✓ Jurnal Teknologi dan Manajemen Pengelolaan Laboratorium (TEMAPELA) (Sinta 4)
- ✓ Jurnal Fisika Unand (Sinta 4)
- ✓ Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (Sinta 4)
- ✓ Vivid: Journal of Language and Literature (Sinta 4)
- ✓ Journal of Midwifery (Sinta 4)
- ✓ International Journal of Agricultural Sciences (Sinta 4)
- ✓ Jurnal Ranah Komunikasi (JRK) (Sinta 5)
- ✓ Andalas obstetric and gynecology Journal (Sinta 5)

IKSS 2.4 : Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global (Internasional)

Jurnal bereputasi terindeks global (internasional) adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut : (a) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, (b) Memiliki ISSN, (c) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok), (d) Memiliki terbitan versi online, (e) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara, (f) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 4 (empat) negara, (g) Terindeks oleh database internasional bereputasi: Web ofScience, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan tim pakar Ditjen Dikti, dan (h) mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson

Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) mempunyai urutan tertinggi dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tertinggi 40.

Target IKSS 2.4 pada tahun 2020 adalah 20 jurnal, sedangkan realisasinya mencapai 22 jurnal. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 110% (melebihi target). Keberhasilan pencapaian target indikator ini tidak terlepas dari dukungan dan suport dalam pemenuhan persyaratan untuk menjadi jurnal terindeks global (internasional). Jurnal bereputasi terindeks global (internasional) yang dimiliki oleh Universitas Andalas adalah sebagai berikut :

- ✓ International Journal of Agricultural Sciences
- ✓ Andalas Journal of International Studies
- ✓ Jurnal Peternakan Indonesia
- ✓ JIF (Jurnal Ilmu Fisika)
- ✓ Jurnal Riset Kimia
- ✓ Jurnal Optimasi Sistem Industri
- ✓ JITCE (Journal of Information Technology and Computer Engineering)
- ✓ Jurnal Ilmu Perilaku
- ✓ Jurnal Biologi Universitas Andalas
- ✓ Arbitrer
- ✓ Majalah Kedokteran Andalas
- ✓ JAKP (Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik)
- ✓ Jurnal Nasional Teknik Elektro
- ✓ Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya
- ✓ Jurnal Teknologi Pertanian Andalas
- ✓ JKMA: (Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas) (Andalas Journal of Public Health)
- ✓ Journal of Midwifery
- ✓ NERS Jurnal Keperawatan
- ✓ Jurnal Kesehatan Andalas
- ✓ Nagari Law Review
- ✓ Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi
- ✓ AMAR (Andalas Management Review)

IKSS 2.5 : Jumlah sitasi karya ilmiah

Jumlah sitasi karya ilmiah adalah jumlah pengguna yang mengunjungi karya-karya ilmiah dosen Universitas Andalas yang terdapat pada jurnal terindeks scopus dan menjadikannya sebagai referensi untuk menyusun sebuah karya ilmiah. Pemilihan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak orang menjadikan karya ilmiah dosen Universitas Andalas sebagai referensi mencerminkan bahwa kualitas karya ilmiah itu semakin baik.

Target IKSS 2.5 pada tahun 2020 adalah 361 sitasi, sedangkan realisasinya mencapai 2369 sitasi. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 656% (jauh melebihi target). Hal ini mengindikasikan bahwa artikel ilmiah dosen Unand yang publikasikan oleh jurnal bereputasi terindeks nasional dan global semakin berkualitas dan banyak dijadikan sebagai referensi oleh para peneliti atau penulis artikel ilmiah.

IKSS 2.6 : Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Target IKSS 2.6 pada tahun 2020 adalah sebesar 20 penelitian, sedangkan realisasinya mencapai 20 penelitian. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 100% (mencapai target). Keberhasilan pencapaian target indikator ini tidak terlepas dari peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unand dalam mempromosikan melakukan tindak lanjut dari hasil [penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Andalas kepada masyarakat dan dunia usaha.

3. SS3 : Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif

SS3 dicerminkan oleh 8 (delapan) indikator, yakni (1) jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun, (2) jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI), (3) jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan, (4) jumlah Prototipe R&D (*research and development*), (5) jumlah *prototipe* industri, (6) jumlah Produk Inovasi, (7) jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif, dan (8) jumlah HKI yang diimplementasikan /dikomersialkan.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis ‘Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif’ adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS3 dari sisi persentase terlihat bahwa capaian seluruh indikator SS3 adalah 100%, berarti seluruh indikator melebihi target yang sudah ditetapkan. Terdapat 2 indikator yang capaiannya relatif tinggi yakni ‘Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan’ (458%) dan ‘Jumlah *prototipe* industri’ (875%). Hal ini disebabkan karena adanya insentif yang diberikan kepada dosen Unand bagi karyanya dipatenkan karya ilmiah lainnya.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis ‘Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif’ adalah sebesar 245,5%. Tingkat capaian sasaran strategis ‘Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif’ terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Capaian Sasaran Strategis ‘Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif’

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun	1	1	1	100%
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	1	1	1	100%
	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	50	196	898	458%
	Jumlah Prototipe R&D (<i>research and development</i>)	5	9	9	100%
	Jumlah <i>prototipe</i> industri	5	4	35	875%
	Jumlah Produk Inovasi	5	18	20	111%
	Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif	5	62	62	100%
	Jumlah HKI yang diimplementasikan / dikomersialkan	3	4	5	120%

Sumber : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2020

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif' adalah sebagai berikut :

IKSS 3.1 : Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun

Taman Sain Teknologi (*Science Techno Park/STP*) berfungsi sebagai pusat pengembangan sains dan teknologi maju, pusat penumbuhan wirausaha baru di bidang teknologi maju, dan pusat layanan teknologi maju ke dunia usaha dan industri. Taman Sains Teknologi yang dibangun di setiap provinsi Indonesia ini akan diarahkan untuk mencakupi tiga fungsi, yakni penyedia pengetahuan teknologi terkini kepada masyarakat, penyedia solusi-solusi teknologi yang tidak terselesaikan di techno park, dan sebagai pusat pengembangan aplikasi teknologi lanjut bagi perekonomian lokal (Kepala Bidang Inkubasi & Ahli Teknologi, Pusat Inovasi LIPI, 2015).

Target IKSS 3.1 pada tahun 2020 adalah 1, sedangkan realisasinya juga 1. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Taman Sain Teknologi Unand telah diresmikan oleh Menristekbrin pada tahun 2020.

IKSS 3.2 : Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

Pusat Unggulan Iptek adalah suatu organisasi, baik independen maupun konsorsium yang melaksanakan riset bertaraf internasional secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang tinggi serta relevan dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI-PT) merupakan lembaga/unit organisasi litbang di perguruan tinggi yang telah melewati sifat utama LPI yaitu telah memiliki karya-karya penelitian bersifat mendasar, proving, pengembangan metode baru, dan bersifat lintas serta multidisipliner yang telah dapat diaplikasikan melalui prototipe dalam skala pilot plan.

Target IKSS 3.3. pada tahun 2020 adalah 1 dan realisasinya juga 1. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 100% (target tercapai). PUI yang terdapat di Unand adalah PUI Gambir yang dibentuk pada tahun 2019.

IKSS 3.3 : Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan

Kekayaan intelektual terdiri dari tiga kata kunci, yaitu hak, kekayaan, dan intelektual. Kekayaan merupakan abstraksi yang dapat dimiliki, dialihkan,

dibeli, maupun dijual. Adapun kekayaan intelektual merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan lain-lain yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam kekayaan intelektual adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Sistem kekayaan intelektual merupakan hak privat (*private rights*). Seseorang bebas untuk mengajukan permohonan atau mendaftarkan karya intelektualnya atau tidak.

KI disini adalah jumlah sertifikasi hak paten dari hasil penelitian atau karya ilmiah dosen yang didaftarkan dalam satu tahun. Hasil karya ilmiah dosen perlu diberikan hak patennya oleh lembaga yang berwenang supaya tidak dibajak oleh orang lain. Untuk memperoleh HAKI ini juga memerlukan proses yang panjang dan syarat-syarat tertentu. Pemilihan indikator ini sangat tepat karena dapat mengindikasikan delivery hasil penelitian untuk pengabdian dan komersialisasi. Semakin besar HAKI yang dihasilkan akan semakin besar pula potensi pendapatan yang akan diperoleh dari kontribusi penggunaan hasil penelitian yang telah memperoleh hak paten tersebut.

Target IKSS 3.3. pada tahun 2020 adalah sebesar 196, sedangkan realisasinya mencapai 898. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 458% (jauh melampaui target). Relatif tingginya capaian indikator ini tidak terlepas dari suport yang diberikan Unand kepada dosen Unand yang memiliki HAKI.

IKSS 3.4 : Jumlah Prototipe R&D (*research and development*)

Prototipe adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah entitas. Dalam bidang disain sebuah prototipe dibuat sebelum dikembangkan atau justru dibuat khusus untuk pengembangan sebelum dibuat dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi secara masal (tingkat kesiapterapan teknologi/TKT 1 s/d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s/d 6).

Target IKSS 3.4 pada tahun 2020 adalah 9, sedangkan realisasinya juga 9. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 100%. Hal ini juga tidak terlepas dari

pemberian insentif kepada dosen Unand untuk melakukan riset dan pengembangan dalam bidang tertentu.

IKSS 3.5 : Jumlah *prototipe* industri

Prototipe Industri adalah Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi/TKT 7).

Target IKSS 3.5 pada tahun 2020 adalah 4, sedangkan realisasinya mencapai 35. Tingkat capaian dari indikator adalah sebesar 875%. Relatif besarnya capaian indikator ini tidak terlepas dari suport terhadap dosen Unand yang melakukan penelitian dengan output prototype industri.

IKSS 3.6 : Jumlah Produk Inovasi

Produk Inovasi adalah hasil dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit atau Perguruan Tinggi yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi, dan atau sosial budaya. Kriteria Produk Inovasi sebagai berikut : (a) memiliki TKT (Tingkat Kesiapterapan Teknologi) minimal 9, (b) memiliki unsur keterbaruan (*nowelty*), (c) memiliki HKI dan potensi komersialisasinya, (d) memiliki keunikan (*unique selling point*) : sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai USP, merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan atau lebih baik dari pada yang lain, (e) memiliki kemanfaatan kepada masyarakat, (f) masuk dalam bidang prioritas, dan (g) merupakan hasil riset dari litbang dan Perguruan Tinggi dalam negeri.

Target IKSS 3.6 pada tahun 2020 adalah 18, sedangkan realisasinya mencapai 18. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 111% (melebihi target). Relatif besarnya capaian indikator ini tidak terlepas dari suport terhadap dosen Unand yang melakukan penelitian dengan output produk inovasi.

IKSS 3.7 : Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif

Riset group adalah kelompok kajian/penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang dosen pada pusat studi dan pusat kajian yang ada di lingkungan

Universitas Andalas. Sebagian besar pusat studi dan pusat kajian ini berada di fakultas. Hanya sebagian kecil saja yang berada dibawah koordinasi lembaga penelitian. Pusat studi dan pusat kajian merupakan tempat bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.

Pemilihan indikator ini sudah tepat karena semakin banyak jumlah pusat studi dan pusat kajian maka akan semakin banyak pula penelitian yang dapat dilakukan oleh dosen, disamping itu juga akan semakin banyak dosen yang terlibat dalam penelitian, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas penelitian.

Target IKSS 3.7 pada tahun 2020 adalah 62, sedangkan realisasinya juga 62. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 100%. Riset group dibutuhkan oleh dosen di masing-masing fakultas sebagai wadah atau tempat melakukan riset. Dengan semakin banyaknya jenis riset yang dilakukan maka jumlah riset group yang diperlukan juga akan semakin meningkat.

Ikss 3.8 : Jumlah HKI yang Diimplementasikan / Dikomersialkan

Adalah jumlah HKI yang dimiliki oleh dosen Unand dan produk yang sudah mempunyai HKI tersebut digunakan oleh pihak lain dan pemegang HKI-nya memperoleh royalti dari pihak yang menggunakan produk tersebut.

Target IKSS 3.8 pada tahun 2020 adalah sebesar 4, sedangkan realisasinya mencapai 5. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 120%. Relatif besarnya capaian ini kator ini tidak terlepas dari suport Unand dalam mendorong pemegang HKI untuk melakukan komersialisasi produknya.

Meningkatnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan ini dimungkinkan karena semakin meningkatnya kualitas hasil penelitian dosen, sehingga dapat diusulkan untuk dipatenkan/HAKI atau untuk memperoleh hak paten. Disamping itu Universitas Andalas selalu berupaya memberikan dorongan dan motivasi kepada dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dengan mengalokasikan dana yang lebih besar baik untuk reward peneliti maupun biaya yang diperlukan untuk pengurusan hak paten hasil penelitian itu sendiri. Sehingga pada akhirnya jumlah paten/HAKI yang dihasilkan meningkat jumlahnya secara signifikan. Hal yang sama juga berlaku dalam hal terjadinya

peningkatan 'jumlah sitasi karya ilmiah', 'jumlah prototipe R&D', dan 'jumlah prototipe industri'.

4. SS4 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Dengan Sistem Terintegrasi dan Data Berbasis ICT

SS4 dicerminkan oleh 3 (tiga) indikator, yakni (1) Akreditasi Institusi, (2) Rangking PT Nasional (versi Dikti), dan (3) Rangking PT di Q Star University, (4) Jumlah Dosen berkualifikasi S3,

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS4 dari sisi persentase terlihat bahwa hanya dua indikator yang mencapai target (tingkat capaian indikator 100%), yakni 'Akreditasi Institusi' dan 'Rangking PT di Q Star University', sedangkan satu indikator tidak mencapai target.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' adalah sebesar 92,31%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	Akreditasi Institusi	A	A	A	100%
	Rangking PT Nasional (versi Dikti)	10	10	13	76,92%
	Rangking PT di Q Star University	3 star	3 star	3 star	100%

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT' adalah sebagai berikut :

IKSS 4.1 : Akreditasi Institusi

Adalah akreditasi institusi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Standar akreditasi merupakan tolok ukur yang harus dipenuhi oleh institusi perguruan tinggi, yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan institusi. Suatu standar akreditasi terdiri atas beberapa elemen penilaian (parameter/indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan. Standar akreditasi institusi perguruan tinggi terdiri atas tujuh buah, yaitu:

- ✓ Standar 1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian;
- ✓ Standar 2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu;
- ✓ Standar 3. Mahasiswa dan lulusan;
- ✓ Standar 4. Sumber daya manusia;
- ✓ Standar 5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik;
- ✓ Standar 6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi;
- ✓ Standar 7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Penggunaan indikator ini cukup beralasan karena untuk mencapai mutu yang baik harus memenuhi standard mutu pendidikan tinggi yang telah ditetapkan secara nasional. Universitas Andalas harus mempertahankan tingkat akreditasi A yang sudah dicapai.

Target IKSS 4.1 pada tahun 2020 adalah A, sedangkan realisasinya juga A. Tingkat capaian indikator ini adalah 100%. Reakreditasi Universitas Andalas dilakukan pada tahun 2018 dengan SK akreditasi Nomor 327/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 dan akreditasi ini berlaku sampai 12 April tahun 2023. Walaupun sudah memperoleh akreditasi A Unand tetap memperbaiki standar penilaian yang sudah dilakukan.

IKSS 4.2 : Rangking PT Nasional (versi Dikti)

Ranking PT Nasional adalah Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Dikti. Adapun indikator yang digunakan adalah sumberdaya manusia dengan bobot 25% yang meliputi presentase dosen berpendidikan

S3, presentasi dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen. kualitas dosen. Kelembagaan dengan bobot 28% yang meliputi akreditasi institusi BAN PT, akreditasi program studi BAN PT, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, kerjasama perguruan tinggi. Kemahasiswaan dengan bobot 12% yaitu kinerja mahasiswa. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan bobot 30% yang meliputi kinerja penelitian, kinerja pengabdian pada masyarakat, jumlah artikel ilmiah terindeks per jumlah dosen, kinerja inovasi dengan bobot 5%.

Target IKSS 4.2 pada tahun 2020 adalah ranking 10, sedangkan realisasinya hanya ranking 13. Tingkat capaian indikator ini adalah 76,92% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena PTN lain mengalami peningkatan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan Universitas Andalas, sehingga ranking Unand menjadi turun.

IKSS 4.3 : Rangking PT di Q Star University

QS World University Rankings adalah publikasi tahunan peringkat universitas yang dilakukan oleh Quacquarelli Symonds (QS). *QS World University Rankings*, perolehan rating diukur berdasarkan kategori teaching, employability, research, internationalization, facilities, social responsibility, computer engineering, inclusiveness. Quacquarelli Symonds (QS) melalui QS Stars merupakan lembaga yang berperan untuk mengukur rating universitas di dunia sejak tahun 2004. Rating ini menggunakan 8 kategori yang diukur diantaranya adalah teaching, employability, research, internationalization, facilities, social responsibility, computer engineering, inclusiveness.

Peringkat Universitas Andalas pada tahun 2019 bintang 3, Informasi tentang peringkat Universitas pada QS Star bisa dilihat melalui tautan <https://www.topuniversities.com/qs-stars>

Target IKSS 4.3 pada tahun 2020 adalah 3 star (bintang 3), realisasinya juga 3 star. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Hal ini disebabkan karena unand selalu berupaya untuk meningkatkan indikator yang diukur dalam penilaian QS World University Ranking.

5. SS5 : Meningkatkan Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia

SS5 dicerminkan oleh 7 (tujuh) indikator, yakni (1) Jumlah Dosen berkualifikasi S3, (2) Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala, (3) Jumlah Dosen Jabatan guru besar, (4) Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri, dan (5) Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor, (6) Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri, dan (7) Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS5 dari sisi persentase terlihat bahwa hanya dua indikator yang mencapai target (tingkat capaian indikator 100%), yakni 'Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor' dan 'Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan'.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' adalah sebesar 96,21%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' terlihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Meningkatkan Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	40%	42%	41,60%	99,05%
	Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	424	450	410	91,20%
	Jumlah Dosen Jabatan guru besar	147	152	147	96,71%
	Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	193	220	200	90,91%
	Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	5	5	5	100%

	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	10	10	10	100%
	Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	294	300	287	95,6%

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia' adalah sebagai berikut :

IKSS 5.1 : Jumlah Dosen berkualifikasi S3

Persentase dosen tetap (PTN dan PTS) yang memiliki kualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen ber-NIDN. Dosen berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur (*benchmarking*) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta implementasi Tridarma Perguruan Tinggi.

Undang undang guru dan dosen telah mensyaratkan bahwa pada akhir tahun 2015 pendidikan dosen minimal strata 2 (S2) dan suatu perguruan tinggi disyaratkan minimal 30% tenaga dosen harus berpendidikan S3.

Penetapan indikator ini sangat tepat karena semakin banyak tenaga dosen yang berpendidikan doktor (S3) akan meningkatkan kualitas sumber daya input di Universitas Andalas. Peningkatan tingkat pendidikan akan meningkatkan pola pikir dan wawasan, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan lulusan Universitas Andalas.

Target IKSS 5.1 pada tahun 2020 adalah 42%, sedangkan capaiannya sebesar 41,60%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 99,05% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena beberapa dosen Unand yang terlambat menyelesaikan studi S3, dimana perkiraan selesai tahun 2020 tetapi belum tamat juga. Disamping itu ada juga dosen Unand yang sudah selesai studi S3 tetapi belum aktif lagi fungsional dosennya karena ijazah dan transkrip nilai belum keluar.

Realisasi indikator ini hanya sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasi indikator ini pada tahun 2019 mencapai 40%, atau mengalami peningkatan sebesar 0,9%.

Dosen Unand pada tahun 2020 berjumlah 1447 orang dengan rincian 584 orang berpendidikan S3, 756 orang berpendidikan S2, 25 orang berpendidikan S1, dan 82 orang berpendidikan Spesialis. Pada tahun 2020 tercatat 239 orang dosen Unand yang mengikuti studi lanjut dengan rincian S2 13 orang dan S3 226 orang.

IKSS 5.2 : Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala

Jabatan lektor kepala merupakan jabatan fungsional dosen tertinggi kedua setelah profesor, dengan angka kredit minimal 400 dan pangkat terendah golongan IV.a. Jumlah dosen Unand menurut jabatan fungsional terdiri dari 147 orang Guru Besar, 410 orang Lektor Kepala, 483 orang Lektor, 210 Asisten Ahli, dan 197 orang CPNS dan PNS belum fungsional.

Target IKSS 5.2 pada tahun 2020 adalah 450 orang, sedangkan realisasinya hanya mencapai 410 orang. Tingkat capaian indikator ini adalah 91,2% (tidak mencapai target). Hal ini mungkin disebabkan karena relatif lambatnya pengurusan kenaikan fungsional dosen, dan juga relatif sulitnya bagi dosen untuk memperoleh angka kredit untuk kenaikan fungsionalnya.

Realisasi indikator ini mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Realisasi indikator ini pada tahun 2019 adalah 424 orang, atau mengalami penurunan sebesar 3,3%.

IKSS 5.3 : Jumlah Dosen Jabatan Guru Besar

Guru besar atau profesor merupakan jabatan fungsional dosen tertinggi. Jumlah guru besar merupakan salah satu indikator dalam penilaian peringkat perguruan tinggi. Semakin banyak jumlah guru besar akan semakin baik kualitas perguruan tinggi tersebut. Sangat banyak persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar guru besar, yakni harus mengumpulkan angka kredit minimal 850 dan pangkat minimal golongan IV.d dan harus berpendidikan S3. Unand selalu berupaya memberikan suport kepada dosen

untuk melakukan penelitian, sehingga dengan hasil penelitian dapat melakukan publikasi tulisannya di jurnal terindek scopus. Rentetan hasil kegiatan itu semua akan memberikan kredit poin bagi dosen untuk menjadi guru besar.

Target IKSS 5.3 pada tahun 2020 adalah 152 orang, sedangkan realisasinya hanya mencapai 147 orang. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 96,71% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena tidak adanya dosen Unand yang mengalami peningkatan jabatan fungsional dari lektor kepala menjadi guru besar pada tahun 2020. Realisasi indikator ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019, yakni tetap 147 orang.

IKSS 5.4 : Jumlah Dosen Yang Memiliki Pengalaman Bekerja Atau Tersertifikasi Di Industri

Tugas dosen tidak hanya mengajar mahasiswa di kampus, tetapi juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan tridharma perguruan tinggi. Disamping itu sebagai orang yang mempunyai keahlian di bidang tertentu sering juga dosen diminta sebagai nara sumber atau tenaga ahli sesuai dengan bidangnya oleh institusi terutama dunia usaha atau perusahaan yang membutuhkan. Semakin banyak dosen yang menjadi nara sumber atau menjadi tenaga ahli di suatu perusahaan akan memberikan dampak positif bagi Unand sendiri. Hal ini dijadikan sebagai indikator dalam mengukur keberhasilan meningkatnya kualitas kelembagaan.

Target IKSS 5.4 pada tahun 2020 adalah 220 orang, sedangkan realisasinya mencapai 200 orang. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 90,91% (tidak mencapai target) Hal ini mungkin disebabkan karena dunia usaha yang lesu akibat pandemi covid-19, sehingga perusahaan (industri) relatif sedikit memerlukan jasa tenaga ahli dari perguruan tinggi. Realisasi indikator ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, yakni sebesar 193 orang, atau mengalami peningkatan sebesar 3,63%.

IKSS 5.5 : Jumlah Dosen yang mengikuti Program World Class Professor

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memulai program World Class Professor, yaitu program mengundang profesor kelas dunia dari berbagai PT ternama dalam negeri/luar negeri sebagai visiting profesor untuk ditempatkan di berbagai PT di Indonesia selama kurun waktu maksimum 6 bulan. Program ini dimaksudkan agar dosen/peneliti bisa berinteraksi dengan professor ternama dan unggul sehingga bisa meningkatkan kehidupan akademis, kompetensi, kualitas dan kontribusinya bagi pengembangan IPTEK dan penguatan sistem Inovasi Nasional.

Target IKSS 5.5 pada tahun 2020 adalah 5 orang, sedangkan realisasinya juga 5 orang. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Realisasi indikator ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019.

IKSS 5.6 : Jumlah Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan

Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang dalam kaitannya dengan aktivis ekonomi. Pelatihan membantu karyawan dalam memahami sesuatu. Jenis pelatihan yang sering diikuti oleh tenaga kependidikan adalah berupa pelatihan teknis, terutama menyangkut hal-hal yang baru dalam pelaksanaan tugas, seperti pelatihan pengelolaan keuangan atau perbendaharaan, pelatihan pengadaan barang dan jasa, pelatihan aplikasi computer, pelatihan tentang kepegawaian, pelatihan arsiparis, pelatihan kepastakaan dan lain-lain.

Target IKSS 5.6 pada tahun 2020 adalah 10 orang, realisasinya juga 10 orang. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Realisasi indikator ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2020 hanya pelatihan bendahara yang diikuti oleh tenaga kependidikan Unand.

IKSS 5.7 : Jumlah Tenaga Kependidikan Berkualifikasi S1/S2/S3

Tingkat Pendidikan formal sering dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan dalam berfikir seseorang. Semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang akan semakin baik cara berfikirnya dan akan semakin luas

cakrawala berfikirnya. Apabila seseorang berpendidikan S1 berarti secara normal dia telah mengikuti pendidikan selama 16 tahun. Rentang waktu selama ini sudah cukup dalam pembentukan dan perluasan pola pikir seseorang. IKSS 5.7 telah menggambarkan pola pikir yang luas dan cukup kapabel dalam memikirkan dan mencari solusi sebuah kasus atau masalah.

Target IKSS 5.7 pada tahun 2020 adalah 300 orang, sedangkan realisasinya hanya mencapai 287 orang. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 95,6% (tidak mencapai target). Hal ini disebabkan karena tidak adanya penambahan tendik PNS pada tahun 2020 dan tidak adanya peningkatan pendidikan PNS tahun 2020, sedangkan tendik PNS yang purna bakti selalu ada setiap tahunnya. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dari pimpinan institusi pada masa mendatang. Realisasi indikator ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasinya pada tahun 2019 adalah 294 orang, atau mengalami penurunan sebesar 2,38%.

Jumlah tendik pada tahun 2020 adalah 660 orang dengan tingkat pendidikan S2 57 orang, S1 230 orang, D2/D3/D4 82 orang, SLTA 263 orang, SLTP 21 orang, dan SD 7 orang. Dari data ini terlihat bahwa tendik yang berpendidikan S1 dan S2 adalah 43,48%. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pendidikan tendik adalah memberikan kesempatan kepada tendik yang berusia muda dan berpendidikan diploma kebawah untuk melanjutkan pendidikannya, dengan cara memberikan izin belajar dan membantu biaya studi.

6. SS6 : Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*

SS6 dicerminkan oleh 10 (sepuluh) indikator, yakni (1) Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan, (2) Ranking PT Nasional (versi UI *Green Metric*), (3) Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, (4) Modernisasi pengelolaan keuangan BLU, (5) Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA), (6) Hasil Penilaian SAKIP, (7) Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik, (8) Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK, (9) Persentase

tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK, dan (10) Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS6 dari sisi persentase terlihat bahwa 9 (sembilan) indikator mencapai target (tingkat capaian indikator 100%), hanya 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target, yakni indikator 'Ranking PT Nasional (versi UI *Green Metric*)' (42,55%).

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' adalah sebesar 99,65%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' terlihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Capaian Sasaran Strategis Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip <i>Green Campus</i>	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	80%	82%	97,5%	118,9%
	Ranking PT Nasional (versi UI <i>Green Metric</i>)	26	20	47	42,55%
	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	60%	60%	65,78%	109,7%
	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	100%	100%	120%	125%
	Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)	95%	95%	95.35%	100,36%
	Hasil Penilaian SAKIP	A	A	A	100%
	Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	100%

	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	100%	100%	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	0	1	1	100%

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus*' adalah sebagai berikut :

IKSS 6.1 : Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik pasal 1, pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dimana tercipta hubungan yang dinamis antara pengguna maupun pemberi layanan, baik jasa, manusia. Apabila layanan yang diberikan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna layanan, maka dapat dikatakan pelayanan tersebut merupakan pelayanan yang berkualitas. Sebaliknya jika layanan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan pengguna layanan, maka dapat dikatakan pelayanan tersebut tidak berkualitas. Baik buruknya kualitas layanan bukan berdasarkan sudut pandang atau persepsi penyedia jasa dan/ atau layanan melainkan berdasarkan pada persepsi konsumen dan aturan atau ketentuan tentang kualitas pelayanan.

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pihak yang memberikan pelayanan adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik memberikan

pelayanan berupa mengajar dan membimbing mahasiswa, sedangkan tenaga kependidikan memberikan pelayanan administrasi kepada mahasiswa.

Target IKSS 6.1 pada tahun 2020 adalah 82%, sedangkan realisasinya mencapai 97,5%. Tingkat capaian indikator ini adalah 118,9% (lebih tinggi dari target). Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah relatif baik.

Realisasi indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019, yakni realisasinya mencapai 80%, atau mengalami peningkatan sebesar 21,88%. Peningkatan pelayanan perlu terus dilakukan untuk memperoleh kualitas lulusan yang lebih baik.

IKSS 6.2 : Ranking PT Nasional (versi UI *Green Metric*)

Pengumuman UI GreenMetric World University Rankings 2020 dilakukan secara virtual pada hari Senin (7/12/2020) di kampus Universitas Indonesia (UI) Depok, Jawa Barat. Penilaian UI GreenMetric 2020 dilandasi atas tiga pilar, yakni Lingkungan hidup, Ekonomi, dan sosial dengan bobot indikator penilaian yang terdiri atas Keadaan dan Infrastruktur Kampus (15 persen), Energi dan Perubahan Iklim (21 persen), Pengelolaan Sampah (18 persen), Penggunaan Air (10 persen), Transportasi (18 persen), serta Pendidikan dan Riset (18 persen). UI GreenMetric merupakan inovasi UI yang telah dikenal luas di dunia internasional sebagai pemeringkatan perguruan tinggi pertama di dunia berbasis komitmen tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup kampus. Kini, UI GreenMetric of World Universities semakin mendunia dan semakin banyak diikuti oleh perguruan tinggi di berbagai negara. Pada tahun 2020, jumlah peserta mencapai 912 universitas dari 84 negara di dunia, bertambah dari sebelumnya (2019) sebanyak 780 Perguruan Tinggi dari 85 negara. Di Indonesia, terdapat 88 Perguruan Tinggi yang telah berpartisipasi dalam UI GreenMetric.

Target IKSS 6.2 pada tahun 2020 adalah 20, sedangkan realisasinya mencapai 47 (<http://greenmetric.ui.ac.id/overall-rankings-2020/>). Tingkat capaian dari indikator ini adalah 42,55% (tidak mencapai target). Hal ini mungkin disebabkan karena kurang terperhatikannya indikator penilaian dari

perankingan ini. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan maka pada tahun-tahun mendatang Unand harus memperhatikan indikator penilaian dari perankingan ini.

Capaian indikator ini jauh mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, dimana pada tahun 2019 Unand mencapai ranking 26 dari perguruan tinggi yang mengikuti penilaian di seluruh Indonesia. Sedangkan pada tahun 2020 unand hanya berada pada ranking ke 47, atau mengalami penurunan ranking sebanyak 21 tingkat.

IKSS 6.3 : Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional adalah perbandingan antara jumlah belanja pegawai ditambah belanja barang dengan jumlah pendapatan Unand yang berasal dari PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) dikali 100%. Angka ini mencerminkan tingkat kemampuan Unand untuk memenuhi biaya operasionalnya sendiri.

Target IKSS 6.3 pada tahun 2020 adalah sebesar 60%, sedangkan realisasinya mencapai 65,78%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 109,7% (lebih besar dari target). Keberhasilan Unand dalam mencapai target ini tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan PNBP. Jumlah Penerimaan PNBP tahun 2020 adalah Rp. 357,005 Milyar, sedangkan jumlah belanja pegawai (RM+PNBP) tahun 2020 adalah 240,306 Milyar, dan jumlah belanja barang (RM+PNBP) tahun 2020 adalah Rp. 302, 384 Milyar.

Realisasi indikator ini pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasinya pada tahun 2019 hanya sebesar 60%, atau mengalami peningkatan sebesar 9,7%.

IKSS 6.4 : Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU

Definisi: Pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan

Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System.

Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU adalah sebagai berikut :

- 1) BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2021 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)
- 2) BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 10%)
- 3) BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)
- 4) Tersedianya dashboard (Keuangan dan Layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)
- 5) Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%)
- 6) Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas (paperless) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis, yang berdampak pada keketetapan proses dan efisiensi (Bobot 20%).
- 7) Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (Bobot 10%)
- 8) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 20%), terdiri dari (a) Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT, (b) Proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan), (c) Memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT
- 9) BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%)
- 10) BLU menindaklanjuti rekomendasi monev dan/atau rekomendasi Dewan Pengawas tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (Bobot 20%) terdiri dari (a) BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 100%), (b) BLU menindaklanjuti 76-90%

rekomendasi monev (Bobot 90%), (c) BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 75%), (d) BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%), (e) BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 50%).

Target IKSS 6.4 pada tahun 2020 adalah 100%, sedangkan realisasinya mencapai 120. Tingkat capaian indikator ini adalah 120% (lebih besar dari target). Tingkat capaian yang relatif besar ini tidak terlepas dari upaya Unand dalam meningkatkan unsur-unsur (indikator) penilaian dari modernisasi pengelolaan BLU.

Realisasi indikator ini mengalami peningkatan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasinya pada tahun 2019 hanya mencapai 100%, atau mengalami peningkatan sebesar 20%.

IKSS 6.5 : Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)

Kinerja realisasi anggaran adalah perbandingan antara jumlah anggaran dengan realisasi anggaran dalam jangka satu tahun. Semakin besar realisasi anggaran berarti kinerja anggaran semakin baik.

Penilaian kinerja anggaran telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 /Pmk.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Pasal 39 menyebutkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I /program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: (a) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Baik; (b) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Baik; (c) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dikategorikan dengan Cukup; (d) nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) dikategorikan dengan Kurang; dan (e) nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Kurang.

Target IKSS 6.5 pada tahun 2020 adalah sebesar 95%, sedangkan realisasinya mencapai 95,35%. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 100,36% (lebih besar dari target). Realisasi indikator ini pada tahun 2020 hanya sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan realisasinya pada tahun 2019, yakni sebesar 95%, atau hanya mengalami peningkatan sebesar 0,36%.

Jika mengacu kepada Permenkeu No. 214 /Pmk.02/2017 berarti kinerja anggaran Universitas Andalas pada tahun 2020 termasuk pada kelompok nilai 'sangat baik'. Kondisi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada masa mendatang.

IKSS 6.6 : Hasil Penilaian SAKIP

SAKIP adalah kependekan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan. Sedangkan laporan dari SAKIP lebih dikenal dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan produk akhir yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD dan PNPB. Mulai tahun 2016 istilah LAKIP dirubah menjadi LAPKER atau laporan kinerja. Penyusunan LAPKER berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan LAPKER suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAPKER bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran.

Menjadikan Capaian hasil penilaian SAKIP sebagai indikator cukup tepat karena merupakan gambaran pelaksanaan dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Andalas secara institusi. Apabila capaian hasil penilaian SAKIP relatif baik berarti kinerja Universitas Andalas secara keseluruhan adalah baik dan sebaliknya apabila capaian hasil penilaian SAKIP tidak baik mengindikasikan kinerja Universitas Andalas juga kurang baik.

Target IKSS 6.6 pada tahun 2020 adalah A, sedangkan realisasinya juga A. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 100% (target tercapai). Keberhasilan

Unand dalam mencapai target ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan dalam memperbaiki unsur-unsur yang menjadi penilaian SAKIP, yakni perencanaan kinerja (renstra), pelaksanaan renstra, monitoring dan evaluasi, dan laporan kinerja. Realisasi IKSS 6.6 pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019.

IKSS 6.7 : Opini Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Opini penilaian laporan keuangan merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Opini laporan keuangan dibagi atas : (i) wajar tanpa pengecualian (WTP), (ii) wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (WTP-DPP), (iii) wajar dengan pengecualian (WDP), (iv) tidak wajar (TW), (v) tidak menyatakan pendapat (TMP).

Target IKSS 6.7 pada tahun 2020 adalah WTP, sedangkan capaiannya juga WTP. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). WTP merupakan taraf tertinggi dalam penilaian laporan keuangan. Upaya yang dilakukan Unand adalah bagaimana mempertahankan hasil penilaian tersebut tidak menurun pada tahun berikutnya. Realisasi target IKSS 6.7 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019.

IKSS 6.8 : Persentase Kuantitas Tindak Lanjut Temuan BPK

Hasil dari pemeriksaan yang dilakukan BPK tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK, baik LHP Laporan Keuangan, LHP Kinerja, dan LHP PDTT. Sehubungan dengan tindak lanjut dari LHP BPK tersebut maka untuk keperluan tindak lanjut hasil pemeriksaan, BPK menyerahkan pula hasil pemeriksaan secara tertulis kepada Presiden, Gubernur, Bupati/Walikota sesuai dengan kewenangannya. Selain itu BPK memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan hasilnya diberitahukan secara tertulis kepada DPR, DPD, dan DPRD, serta pemerintah.

Rekomendasi adalah saran dari pemeriksa berdasarkan hasil pemeriksaannya yang ditujukan kepada orang dan/atau badan yang berwenang untuk melakukan tindak dan/atau perbaikan. Pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam LHP dan wajib memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi tersebut. Pejabat yang diketahui tidak melaksanakan kewajiban menindaklanjuti rekomendasi dalam LHP dapat dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian dan/atau sanksi pidana.

Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK adalah berapa jumlah kasus temuan BPK dari hasil pemeriksaan laporan keuangan pada tahun 2020 yang ditindaklanjuti oleh Universitas Andalas.

Target IKSS 6.8 pada tahun 2020 adalah 100%, sedangkan realisasinya juga mencapai 100%. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Berarti semua temuan BPK terhadap pemeriksaan laporan keuangan telah ditindaklanjuti oleh Unand. Realisasi indikator ini pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019. Jumlah kasus temuan BPK dari hasil pemeriksaan laporan keuangan pada tahun 2020 adalah....kasus.

IKSS 6.9 : Persentase Tindak Lanjut Bernilai Rupiah Temuan BPK

Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK hampir sama dengan IKSS 6.8, tetapi pada indikator ini menyangkut nilai rupiah dari hasil pemeriksaan BPK terhadap laporan keuangan pada tahun 2020 yang ditindaklanjuti oleh Universitas Andalas.

Target IKSS 6.9 pada tahun 2020 adalah 100%, sedangkan realisasinya juga 100%. Tingkat capaian indikator ini adalah 100% (target tercapai). Artinya adalah semua temuan BPK dari hasil pemeriksaan laporan keuangan tahun 2020 dari segi nilai rupiah berhasil ditindaklanjuti oleh Universitas Andalas. Realisasi indikator ini pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019.

IKSS 6.10 : Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

ZI-WBK/WBMM adalah Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia, mengatakan predikat Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM merupakan gerbang awal dalam mewujudkan birokrasi yang bersih dan melayani. Kekeberhasilan pembangunan ZI dapat meningkatkan kepercayaan publik kepada kementerian, lembaga, maupun pemerintah daerah. Penyelenggara pelayanan publik agar melakukan akselerasi untuk menaikkan pelayanan publik secara berkelanjutan dan berkesinambungan, serta melakukan inovasi terbaik untuk menjawab tuntutan masyarakat yang dinamis. Keberhasilan reformasi birokrasi harus didukung sumber daya manusia (SDM) aparatur yang tidak hanya unggul tapi juga berintegritas. Integritas lembaga maupun aparat harus ditegakkan sebagai formula untuk mencegah terjadinya korupsi yang sangat merugikan negara. Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki komitmen untuk membangun budaya integritas. Tanpa integritas yang kuat, akan sulit bagi ASN untuk menghindari ancaman dan tekanan.

Target IKSS 6.10 pada tahun 2020 adalah 1, sedangkan realisasinya juga 1. Tingkat capaian dari indikator ini adalah 100% (target tercapai). Fakultas/unit di Unand yang telah mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM adalah Fakultas Teknik. Realisasi indikator ini baru ada pada tahun 2020 dan tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2019.

7. SS7 : Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kerjasama di Dalam dan Luar Negeri

SS7 dicerminkan oleh 2 (dua) indikator, yakni (1) Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif, dan (2) Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri' adalah sebagai berikut : Tingkat capaian seluruh indikator SS7 mencapai target (tingkat capaian 100%), bahkan 1 (satu) indikator mempunyai tingkat

capaian yang relatif tinggi, yakni indikator ‘Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif’ (395%).

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis ‘Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri’ adalah sebesar 248,9%. Tingkat capaian sasaran strategis ‘Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri’ terlihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7. Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	129	140	553	395%
	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	40	71	73	102,8%

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis ‘Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kerjasama di Dalam dan Luar Negeri’ adalah sebagai berikut :

IKSS 7.1 : Jumlah Kerjasama Dalam Negeri yang Aktif

Kerjasama dalam negeri dapat dilakukan dengan berbagai pihak baik Lembaga Pemerintah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha dan Industri. Kerjasama tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk : (a) Pelaksanaan dan Pengembangan Program Pendidikan dan Pengajaran, (b) Pelaksanaan penelitian bersama, (c) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, (d). Praktek Kerja Lapangan (PKL), (e) Kuliah Kerja Nyata (KKN), (f) Kegiatan-kegiatan lainnya yang disepakati oleh kedua belah pihak, (g). Kerjasama yang sifatnya “setara” dan “saling menguntungkan”, dan (h) Program Pendampingan.

Kegiatan kerja sama yang dilakukan dengan pihak lain hendaknya dituangkan dalam naskah kesepahaman yang dibuat antara kedua belah pihak yang

disebut dengan Piagam Kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU).

Indikator Keberhasilan Kerjasama adalah : (1) Kuantitas dan Kualitas; (a) Kuantitas berdasarkan jumlah kerjasama dan jumlah pendapatan, serta waktu kerjasama, (b) Kualitas; berdasarkan equity quality assurance, keberlanjutan (sustainability), pengembangan jaringan kerjasama dengan lembaga lain di luar UMSU, (2) Memiliki nilai tambah bagi kedua belah pihak yang terlibat, dan (3) Menaati etika kerjasama dan aturan yang berlaku.

Target IKSS 7.1 pada tahun 2020 adalah 140, sedangkan realisasinya mencapai 553. Tingkat capaian indikator ini adalah 395% (jauh melampaui target). Relatif tingginya capaian indikator ini mengindikasikan tingginya minat institusi luar yang ingin bekerja sama dengan Unand. Kondisi ini akan memberikan dampak positif bagi Unand terutama dalam hal peningkatan PNBPN Unand.

IKSS 7.2 : Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif

Kerjasama dengan Lembaga Internasional adalah kerjasama yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama pendidikan biasanya menyangkut pertukaran mahasiswa (*student exchange* dan *student mobility*), sandwich dan visiting professor. Sedangkan kerjasama penelitian dilakukan dengan lembaga internasional adalah dalam hal pembiayaan penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Andalas.

Menjadikan indikator ini tepat sekali karena semakin banyak jumlah kerjasama Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat internasional baik antar sesama lembaga pendidikan maupun lembaga internasional lainnya yang bukan bergerak dalam bidang pendidikan. Semakin banyak kerjasama penelitian yang dilakukan Universitas Andalas dengan lembaga internasional mengindikasikan bahwa semakin dikenal Universitas Andalas oleh lembaga internasional dalam riset.

Kerjasama luar negeri mengacu pada pelaksanaan hubungan luar negeri pemerintah berdasarkan landasan hukum bagi pemerintah Indonesia dan pelaku hubungan luar negeri dalam melaksanakan hubungan luar negeri sesuai dengan: (1) Undang-Undang Nomor: 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, (2) Undang-Undang No. 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional, (3) SK Dirjen Dikti No. 61/Dikti/Kep/2000 tentang petunjuk pelaksanaan kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan PT/Lembaga lain di luar Negeri.

Kerjasama luar negeri dapat dilakukan dalam rangka: (1) Pelaksanaan dan Pengembangan Program Pendidikan dan Pengajaran, (2) Pelatihan-pelatihan pembelajaran, (3) Penyaluran lulusan perguruan tinggi ke dalam dunia kerja, dan (4) Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia.

Target IKSS 7.2 pada tahun 2020 adalah 71, sedangkan realisasinya mencapai 73. Capaian target indikator ini adalah sebesar 102,8% (target tercapai). Dalam pencapaian target indikator ini Unand telah berupaya secara proaktif untuk menjalin kerjasama dengan lembaga internasional, berupa kerjasama pendidikan, pelatihan dan penelitian.

Realisasi indikator ini mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasinya pada tahun 2019 hanya mencapai 40 kerjasama, atau mengalami peningkatan sebesar 82,5%. Unand juga selalu berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan Lembaga internasional setiap tahunnya, sejalan dengan upaya Unand untuk menjadi world class university.

8. SS8 : Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi

SS8 dicerminkan oleh 3 (tiga) indikator, yakni (1) Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya, (2) Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama, dan (3) Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset.

Analisis capaian secara keseluruhan indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi'

adalah sebagai berikut : Hanya 1 (satu) indikator SS8 mencapai target (tingkat capaian 100%), yakni 'Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya' (115,17%), sedangkan 2 (dua) indikator lainnya tidak mencapai target.

Rata-rata capaian indikator sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi' adalah sebesar 73,04%. Tingkat capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi' terlihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Capaian Sasaran Strategis Meningkatkan Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya	294 M	310 M	357 M	115,17%
	Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama	7,5 M	7,88 M	3,755 M	47,65%
	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	4,5 M	10 M	5,63 M	56,3%

Analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 'Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi' adalah sebagai berikut :

IKSS 8.1 : Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya

Berdasarkan UU PNBP, PNBP adalah penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 115/KM.06/2001 tentang Tata Cara Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN), PNBP dari PTN terdiri atas sumbangan pembinaan pendidikan, biaya seleksi ujian masuk PTN, dan hasil kontrak kerja sesuai peran dan fungsi perguruan tinggi. Adapun PNBP lainnya adalah hasil penjualan produk dari

penyelenggaraan pendidikan tinggi serta sumbangan atau hibah perorangan, lembaga pemerintah dan non pemerintah, dan penerimaan dari masyarakat.

Jenis PNBP Departemen Pendidikan Nasional diatur lagi dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1997 tentang Jenis dan Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak. Jenis PNBP Departemen Pendidikan Nasional terdiri dari: (1) Penerimaan dari penyelenggaraan pendidikan, (2) Penerimaan karcis masuk museum, (3) Penerimaan dari kontrak kerja yang sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi, (4) Penerimaan dari hasil penjualan produk yang diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan tinggi, dan (5) Penerimaan dari sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintahan atau lembaga non pemerintah. Berdasarkan aturan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa PNBP adalah semua penerimaan yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan kontrak serta sumbangan dalam bentuk hibah baik dari perorangan maupun pemerintah atau lembaga non pemerintah.

Target IKSS 8.1 pada tahun 2020 adalah Rp. 310 milyar, sedangkan realisasinya mencapai Rp. 357 milyar. Tingkat capaian indikator ini adalah 115,17%. Tercapainya target indikator ini tidak terlepas dari pendapatan rumah sakit pendidikan Unand yang relative besar (lebih dari Rp. 40 milyar), disamping pendapatan dari UKT dan SPI mahasiswa, sedangkan pendapatan dari sumber lainnya hanya relative kecil. Realisasi dari indikator ini mengalami peningkatan yang relative besar dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasinya pada tahun 2019 sebesar Rp. 294 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 21,43%.

IKSS 8.2 : Jumlah Revenue yang Dihasilkan dari Kerjasama

Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama adalah jumlah pendapatan Universitas Andalas yang dihasilkan dari kerjasama dengan institusi lain, seperti kerjasama penelitian, kerjasama pelatihan (*training*), kerjasama dalam hal konsultasi, dan kerjasama dengan badan usaha.

Universitas Andalas mempunyai potensi yang besar untuk memperoleh revenue dari hasil kerjasama ini karena Universitas Andalas mempunyai SDM yang mencukupi, yakni 1.447 orang dosen yang sekaligus juga sebagai

peneliti dengan kualifikasi juga cukup baik (147 orang profesor, 584 orang doktor), mempunyai laboratorium yang cukup memadai, dan mempunyai perpustakaan yang cukup memadai.

Pemilihan indikator ini cukup tepat karena semakin besar jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama mengindikasikan kinerja dalam bidang kerjasama cukup baik.

Target IKSS 8.2 pada tahun 2020 adalah Rp. 7,88 milyar, sedangkan realisasinya hanya mencapai Rp. 3,755 milyar. Tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 47,65% (tidak mencapai target). Relatif kecilnya realisasi indikator ini disebabkan karena kondisi pandemi covid-19, sehingga banyak kegiatan kerjasama tidak bisa dilaksanakan. Unand akan selalu berusaha meningkatkan kerjasama dengan pihak lain pada masa mendatang guna meningkatkan pendapatan yang bersumber dari kerjasama.

Realisasi indikator ini juga mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasinya pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 7,5 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 49,93%.

IKSS 8.3 : Jumlah Pendapatan BLU yang Bersumber dari Pengelolaan Aset

Dalam pengelolaan Aset BLU dilakukan dengan mekanisme KSO dan KSM, yang dilakukan melalui kerjasama antara BLU dengan pihak lain yang dituangkan dalam naskah perjanjian atau dengan mengikutsertakan sumber daya manusia dan/atau kemampuan manajerial dari BLU dan/atau pihak lain, dalam rangka mengembangkan kapasitas layanan dan meningkatkan daya guna, nilai tambah, dan manfaat ekonomi dari Aset BLU. Tujuan pengelolaan BLU melalui mekanisme KSO dan KSM adalah untuk meningkatkan penyediaan pelayanan umum kepada masyarakat, mengoptimalkan daya guna dan hasil guna Aset BLU dan untuk meningkatkan pendapatan BLU yang dapat digunakan langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Adapun yang menjadi Mitra kerjasama BLU adalah pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik

daerah, BLU, BLU daerah, perusahaan swasta, yayasan, koperasi, dan perorangan.

Target IKSS 8.3 pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 10 milyar, sedangkan realisasinya hanya mencapai Rp. 5,63 milyar. Tingkat capaian dari indikator ini adalah sebesar 56,3% (target tidak tercapai). Hal ini disebabkan karena kondisi pandemic covid-19, tidak ada aktifitas mahasiswa di kampus, dosen dan tenaga kependidikan juga hanya sebagian kecil yang beraktifitas di kampus. Akibatnya adalah kegiatan ekonomi seperti perdagangan makanan yang biasanya menyewa tempat hanya sebagian kecil saja yang beraktifitas di kampus, sehingga pendapatan sewa tempat berdagang tersebut tidak diterima oleh Unand. Namun Unand selalu berupaya untuk meningkatkan pendapatan dari pengelolaan aset pada masa yang akan datang.

Realisasi indikator ini pada tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019, dimana realisasinya pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 4,5 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 25,11%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pendapatan sewa dimuka yang diterima dari BNI46 atas pembangunan dan penggunaan gedung bank center di Unand.

b. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi adalah Rp. 544.342.942.000,- (lima ratus empat puluh empat milyar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah) sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-023.17.2.677513/2020 dengan hanya satu kegiatan yakni Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.

Alokasi anggaran berdasarkan revisi terakhir adalah Rp. 655.378.309.000,- (Enam ratus lima puluh lima milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu rupiah).

Realisasi anggaran pada tahun 2020 ini adalah Rp. 620.367.577.709,- (enam ratus dua puluh milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh

tujuh ribu tujuh ratus sembilan rupiah), atau 113,97% berdasarkan anggaran sebelum direvisi dan 94,66% berdasarkan anggaran revisi terakhir.

Tabel 3.9. Realisasi Anggaran Unanand Tahun 2020 Menurut Jenis Output dan Sumber Dana

No.	Output/Kegiatan	Anggaran (RP)	Realisasi		Sumber Dana
			Anggaran (RP)	%	
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	29.542.467.000	29.074.653.249	98,42	BOPTN
2	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3.152.810.000	2.792.950.465	88,59	BOPTN
3	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.521.398.000	1.518.728.641	99,82	BOPTN
4	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	2.698.543.000	2.430.654.872	90,07	BOPTN
5	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	3.027.566.000	2.908.304.788	96,06	BOPTN
6	Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (BOPTN)	6.120.110.000	5.824.686.573	95,17	BOPTN
Jumlah BOPTN		46.062.894.000	44.549.978.588	96,72	
7	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	101.909.414.000	91.948.454.655	90,23	PNBP
8	Penelitian (PNBP/BLU)	39.463.434.000	35.983.611.667	91,18	PNBP
9	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	2.806.500.000	1.908.921.050	68,02	PNBP
10	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	27.379.242.000	23.460.150.796	85,69	PNBP
11	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	49.091.358.000	45.797.685.844	93,29	PNBP
12	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	73.991.953.000	72.545.907.052	98,05	PNBP
13	Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)	43.813.219.000	43.198.035.461	98,6	PNBP
Jumlah PNBP		338.455.120.000	314.842.766.525	93,02	
14	Layanan Perkantoran	270.860.295.000	260.996.440.641	96,36	RM
Jumlah BOPTN+PNBP+RM		655.378.309.000	620.367.577.709	94,66	

1. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

Alokasi anggaran pada Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dengan pagu sebesar Rp. 46.062.894.000,- (empat puluh enam milyar enam puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Alokasi Anggaran BOPTN ini terealisasi Rp. 44.549.978.588,- (empat puluh empat milyar lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah). Persentase realisasi anggaran BOPTN sebesar 96,72%.

Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri terdiri dari 6 jenis kegiatan/output yakni (1) dukungan operasional PTN (4257.002), (2) layanan pembelajaran (4257.003), (3) layanan kegiatan mahasiswa (4257.005), (4) layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM (4257.006), (5) sarana dan prasarana pembelajaran (4257.007), (6) dukungan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (4257.017).

Pada output/kegiatan dukungan operasional PTN (4257.002) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 29.542.467.000,- (dua puluh sembilan milyar lima ratus empat puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 29.074.653.249,- (dua puluh sembilan milyar tujuh puluh empat juta enam ratus lima puluh tiga ribu dua ratus empat puluh sembilan rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 98,42%.

Pada output/kegiatan layanan pembelajaran (4257.003) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.152.810.000,- (tiga milyar seratus lima puluh dua juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.792.950.465,- (dua milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus lima puluh ribu empat ratus enam puluh lima rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 88,59%.

Pada output/layanan kegiatan mahasiswa (4257.005) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.521.398.000,- (satu milyar lima ratus dua puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 1.518.728.641,- (satu milyar lima ratus delapan belas juta tujuh

ratus dua puluh delapan ribu enam ratus empat puluh satu rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,82%.

Pada output/kegiatan layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan dan SDM (4257.006) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 2.698.543.00,- (dua milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tiga ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.430.654.872,- (dua milyar empat ratus tiga puluh juta enam ratus lima puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 90,07%.

Pada output/kegiatan sarana dan prasarana pembelajaran (4257.007) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.027.566.000,- (tiga milyar dua puluh tujuh juta lima ratus enam puluh enam ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 2.908.304.788,- (dua milyar sembilan ratus delapan juta tiga ratus empat puluh empat ribu enam ratus enam puluh rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 96,06%.

Pada output/ kegiatan dukungan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (4257.017) dialokasikan anggaran sebesar Rp. 6.120.110.000,- (enam milyar seratus dua puluh juta rupiah). Sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 5.824.686.573,- (lima milyar delapan ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 95,17%.

2. Rupiah Murni

Alokasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dengan output/kegiatan Layanan Perkantoran kode 4257.994 dan pagu sebesar Rp. 270.860.295.000,- (dua ratus tujuh puluh lima milyar delapan ratus enam puluh juta dua ratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran pada output/kegiatan ini mencapai Rp. 260.996.440.641,- (dua ratus enam puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus empat puluh ribu enam ratus empat puluh satu rupiah). Persentase realisasi anggaran sebesar 96,36%.

Kegiatan layanan perkantoran terdiri dari (1) pembayaran gaji dan tunjangan PNS (termasuk tunjangan keluarga, struktural, fungsional, profesi dosen, kehormatan profesor, (2) operasional dan pemeliharaan kantor (poliklinik/obat-obatan, pengadaan pakaian dinas, pemeliharaan/perawatan gedung, peralatan, kendaraan bermotor, layanan daya dan jasa, honorarium petugas keamanan, pengelola sistem akuntansi, pengurusan BMN, pengadaan barang dan jasa).

Pada kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 250.086.185.000,- (dua ratus lima puluh milyar delapan puluh enam juta seratus delapan puluh lima ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 240.327.749.103,- (dua ratus empat puluh milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu seratus tiga rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 96,10%.

Pada kegiatan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dialokasikan anggaran sebesar Rp. 20.774.110.000,- (dua puluh milyar tujuh ratus tujuh puluh empat juta seratus sepuluh ribu rupiah). Sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.668.691.538,- (dua puluh milyar enam ratus enam puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah) dengan jumlah persentase realisasi anggaran sebesar 99,49%.

Adanya sisa anggaran pada output/kegiatan Layanan Perkantoran ini sebesar Rp. 9.863.854.359,- (sembilan milyar delapan ratus enam puluh tiga juta delapan ratus lima puluh empat ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah) yang merupakan sisa dari pada belanja pada masing-masing kegiatan. Relatif besarnya sisa anggaran pada output/kegiatan Layanan Perkantoran disebabkan karena belum keluarnya SK CPNS yang direkrut tahun 2020 dan belum keluarnya SK PNS dari CPNS yang direkrut tahun 2019. Sedangkan efisiensi dari belanja pada sub kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran hanya relatif kecil yakni sebesar Rp. 105.418.462,-.

3. Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP)

Alokasi anggaran yang bersumber dari PNBP setelah mengalami revisi ke-7 adalah sebesar Rp. 338.455.120.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan milyar empat ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh ribu rupiah) karena adanya penambahan pagu pada dana PNBP sebesar Rp. 111.580.156.000,- (seratus sebelas milyar lima ratus delapan puluh juta seratus lima puluh enam ribu rupiah).

Semua kegiatan berjalan sebagai mana mestinya sehingga capaian Realisasi Anggaran pada Layanan Tri Dharma di Perguruan Tinggi ini apa bila dilihat dari target awal Tahun 2020 dengan Alokasi sebesar Rp. 226.874.964.000,- (dua ratus dua puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh empat juta Sembilan ratus enam puluh empat ribu rupiah),- terealisasi sebesar Rp. 314.842.766.525,- (tiga ratus empat belas milyar delapan ratus empat puluh dua juta tujuh ratus enam puluh enam ribu lima ratus dua puluh lima rupiah) dengan persentase capaiannya sebesar 138,77%. Apabila dilihat Pagu Anggaran Revisi akhir yaitu Revisi ke-7 pagu telah berubah menjadi Rp. 338.455.120.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan milyar empat ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh ribu rupiah) dan dibandingkan dengan realisasi maka secara persentase realisasinya mencapai 93,02%.

Adapun jenis output/kegiatan yang anggarannya bersumber dari PNBP terdiri dari (1) Layanan Pendidikan (4257.010), (2) Penelitian (4257.011), (3) Pengabdian kepada Masyarakat (4257.012), (4) Sarana/prasarana pendukung pembelajaran (4257.013), (5) Sarana/prasarana pendukung perkantoran (4257.014), (6) Dukungan Layanan Pembelajaran (4257.015), dan (7) Operasional Rumah Sakit Pendidikan (4257.016).

Pada kegiatan Layanan Pendidikan (4257.010) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 104.363.521.000,- (seratus empat milyar tiga ratus enam puluh tiga juta lima ratus dua puluh satu ribu rupiah). Anggaran ini mengalami penurunan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 101.909.414.000,- (seratus satu milyar sembilan ratus sembilan juta empat ratus empat belas ribu rupiah).

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 91.948.454.655,- (sembilan puluh satu milyar sembilan ratus empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh empat ribu enam ratus lima puluh lima rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 88,10%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 90,23%.

Pada kegiatan Penelitian (4257.011) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 26.849.600.000,- (dua puluh enam milyar delapan ratus empat puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah). Anggaran ini mengalami perubahan setelah revisi ke-7, yakni naik menjadi Rp. 39.463.434.000 (tiga puluh sembilan milyar empat ratus enam puluh tiga juta empat ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 35.983.611.667,- (tiga puluh lima milyar sembilan ratus delapan puluh tiga juta enam ratus sebelas ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 134,02%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 91,18%.

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (4257.012) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 2.806.500.000,- dua milyar delapan ratus enam juta lima ratus ribu rupiah). Anggaran ini tidak mengalami perubahan setelah revisi ke-7. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 1.908.921.050,- (satu milyar sembilan ratus delapan juta sembilan ratus dua puluh satu ribu lima puluh rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 68,02%.

Pada kegiatan Sarana/prasarana pendukung pembelajaran (4257.013) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 20.776.179.000,- (dua puluh milyar tujuh ratus tujuh puluh enam juta seratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-6 menjadi Rp. 27.379.242.000,- (dua puluh tujuh milyar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus empat puluh dua ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 23.460.150.796,- (dua puluh tiga milyar empat ratus enam

puluh juta seratus lima puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 112,92%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 85,69%.

Pada kegiatan Sarana/prasarana pendukung perkantoran (5742.005) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 27.005.403.000,- (dua puluh tujuh milyar dua ratus delapan juta rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 49.091.358.000,- (empat puluh sembilan milyar sembilan puluh satu juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 45.797.685.844,- (empat puluh lima milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 169,59%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 93,29%.

Pada kegiatan Layanan perkantoran (5742.994) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 55.791.959.000,- (lima puluh lima milyar tujuh ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 73.991.953.000,- (tujuh puluh tiga milyar sembilan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 72.545.907.052,- (tujuh puluh dua milyar lima ratus empat puluh lima juta sembilan ratus tujuh ribu lima puluh dua rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 130,03%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 98,05%.

Pada kegiatan Operasional Rumah Sakit Pendidikan (4257.016) dialokasikan anggaran awal sebesar Rp. 20.975.642.000,- (dua puluh milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus empat puluh dua ribu rupiah). Anggaran ini mengalami peningkatan setelah revisi ke-7 menjadi Rp. 43.813.219.000,- (empat puluh tiga milyar delapan ratus tiga belas juta dua

ratus sembilan belas ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk kegiatan ini mencapai Rp. 43.198.035.461,- (empat puluh tiga milyar seratus sembilan puluh delapan juta tiga puluh lima ribu empat ratus enam puluh satu rupiah). Persentase realisasi anggaran dari anggaran awal sebesar 205,94%, sedangkan persentase realisasi anggaran dari anggaran setelah revisi ke-7 sebesar 98,6%.

DIPA DAN REVISI DIPA SP DIPA-023.17.2.677513/2020

DIPA awal Universitas Andalas dikeluarkan pada tanggal 12 November 2019 dengan kode digital stamp (DS) : 0320-2050-1370-7007 dan pagu sebesar Rp. 544.342.942.000,-, serta kode satker 400928. Adapun rincian anggaran yang terdapat dalam DIPA ini adalah sebagai berikut :

- Rupiah Murni APBN sebesar Rp. 270.860.295.000,- untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, Tunjangan Profesi Dosen, Tunjangan Kehormatan Profesor, pembayaran langganan daya dan jasa (listrik, air dan telepon), dan operasional pemeliharaan perkantoran
- BOPTN sebesar Rp. 46.607.683.000, untuk pembayaran Honor/Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS, Honor/Gaji Dosen Non PNS, Langganan Bandwidth Internet, pembiayaan kegiatan Lembaga Kemahasiswaan, pembiayaan keikutsertaan mahasiswa Unand dalam even/lomba tingkat Unand/Wilayah/Nasional/Internasional, pembiayaan kegiatan Student Mobility, pembiayaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan (Akreditasi Nasional/Internasional), operasional kegiatan tridharma lain-lainnya, dan
- PNBP sebesar Rp. 226.874.964.000,- untuk operasional kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana/prasarana penunjang proses pembelajaran, keperluan biaya operasional perkantoran dan pemeliharaan/perawatan sarana fisik di Fakultas/Unit kerja di lingkungan Unand

Sebagai akibat perpindahan kementerian dari Kementerian Ristekdikti ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diterbitkan lagi DIPA yang baru pada tanggal 27 Desember 2019 dengan kode digital stamp (DS) : 5645-4500-8603-0705 dan pagu sebesar Rp. 544.342.942.000,-, kode satker 677513.

Apabila terjadi perubahan rencana kegiatan dalam pelaksanaan anggaran, maka harus dilakukan revisi DIPA. Dalam tahun 2020 terjadi 7 (tujuh) kali revisi SP DIPA-023.17.2.677513/2020 dengan rincian sebagai berikut :

REVISI KE- 1

Pada tanggal 16 Maret 2020 dilakukan Revisi ke-1 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp : 8392-5838-6730-9402. Pagu DIPA tidak mengalami perubahan, yakni tetap sebesar Rp. 544.342.942.000,- (lima ratus empat puluh empat milyar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah). Revisike-1 ini dilakukan berkaitan dengan : (1) Rupiah Murni APBN sebesar Rp. 270.860.295.000,- untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS, Tunjangan Profesi Dosen, Tunjangan Kehormatan Profesor, pembayaran langganan daya dan jasa (listrik, air dan telepon), dan operasional pemeliharaan perkantoran, (2) BOPTN sebesar Rp. 46.607.683.000, untuk pembayaran Honor/Gaji Tenaga Kependidikan Non PNS, Honor/Gaji Dosen Non PNS, Langganan Bandwidth Internet, pembiayaan kegiatan Lembaga Kemahasiswaan, pembiayaan keikutsertaan mahasiswa Unand dalam even/lomba tingkat Unand/Wilayah /Nasional /Internasional, pembiayaan kegiatan Student Mobility, pembiayaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan (Akreditasi Nasional/Internasional), operasional kegiatan tridharma lain-lainnya, (3) PNBK sebesar Rp. 226.874.964.000,- untuk operasional kegiatan pendidikan/ pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana/prasarana pendukung pembelajaran, sarana/prasarana pendukung perkantoran, keperluan biaya operasional perkantoran dan pemeliharaan/perawatan sarana fisik di Fakultas/Unit kerja di lingkungan Unand termasuk operasional Rumah Sakit Pendidikan sebesar Rp. 20.486.027.000,- (dana disesuaikan dengan output kegiatan), (4) Adanya Catatan atas Belanja Modal Gedung dan Bagunan (tunggakan sisa pekerjaan lanjutan pembangunan Rumah Sakit Unand sebesar Rp. 883.789.000,-), (5) Perubahan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Unand berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 150656/A.A2/KU/2019 tanggal 26 Desember 2019, (6) Perubahan Pejabat Penanda Tangan SPM (PPSPM) Unand berdasarkan SK Rektor Unand No.

39/UN16.R/KPT/2020 tanggal 2 Januari 2020, dan (7) Pencantuman Saldo Awal Kas BLU Unand TA 2020 sebesar Rp. 40.527.680.439,- berdasarkan Surat Kepala KPPN Padang Nomor: S-392/WPB.03/KP.01/2020 tanggal 17 Februari 2020.

REVISI KE- 2

Pada tanggal 29 April 2020 dilakukan Revisi ke-2 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 4378-0999-3190-5614. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2020 ini mengalami perubahan, yakni turun dari Rp. 544.342.942.000,- (lima ratus empat puluh empat milyar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah) menjadi Rp. 543.798.153.000,- (lima ratus empat puluh tiga milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena hal berikut : (1) Pengurangan dana BOPTN menjadi pada output kegiatan Layanan Pembelajaran sebesar Rp. 3.270.392.000,-, Laporan Kegiatan Kemahasiswaan sebesar Rp. 6.906.169.000,- dan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM sebesar Rp. 3.436.047.000,- (2) Penambahan dana BOPTN pada output kegiatan untuk Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebesar Rp. 6.120.110.000,-

REVISI KE- 3

Pada tanggal 15 Mei 2020 dilakukan Revisi ke-3 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 8390-6639-0071-7944. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2020 mengalami perubahan dari Rp. 543.798.153.000,- (lima ratus empat puluh tiga milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah) naik menjadi Rp. 575.491.993.000,- (lima ratus tujuh puluh lima milyar tujuh ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena adanya Tambahan pagu dana PNBPN Unand tahun 2020 sebesar Rp. 31.693.840.051,- sebagai Penggunaan Saldo Awal Kas BLU.

REVISI KE-4

Pada tanggal 22 September 2020 dilakukan Revisi ke-4 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 0066-4004-4587-3300. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2020 mengalami peningkatan dari Rp. 575.491.993.000,- (lima ratus tujuh puluh lima milyar tujuh ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) menjadi Rp. 598.179.489.000,- (lima ratus sembilan puluh delapan milyar seratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena : (1) Tambahan pagu dana PNBPN Unand 2020 dalam ambang batas 10% dari pagu PNBPN akhir (Rp. 226.874.964.000) setelah terlampauinya target PNBPN Unand TA 2020 yang telah disahkannya ke KPPN Padang per tanggal 3 September 2020 sebesar Rp. 290.286.514.279,-, (2) Pagu PNBPN dalam DIPA Unand TA 2020 berubah dari semula sebesar Rp. 226.874.964.000,- menjadi sebesar Rp. 281.256.300.000,-

REVISI KE- 5

Pada tanggal 24 November 2020 dilakukan Revisi ke-5 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 2655-7160-3853-4220. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2020 mengalami peningkatan dari Rp. 598.179.489.000,- (lima ratus sembilan puluh delapan milyar seratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) menjadi Rp. 623.135.734.000,- (enam ratus dua puluh tiga milyar seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena Adanya (1) Tambahan pagu dana PNBPN Unand tahun 2020 dalam ambang batas 10% dari pagu PNBPN akhir (Rp. 249.562.460.000) setelah terlampauinya target PNBPN Unand TA 2020 yang telah disahkannya ke KPPN Padang per tanggal 7 Oktober 2020 sebesar Rp. 310.771.464.152,-, (2) Pagu PNBPN dalam DIPA Unand TA 2020 berubah dari semula sebesar Rp. 249.562.460.000,- menjadi sebesar Rp. 306.212.545.000,-

REVISI KE- 6

Pada tanggal 24 November 2020 dilakukan Revisi ke-6 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 3095-4858-5965-2083. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2020 mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 623.135.734.000,- (enam ratus dua puluh tiga milyar seratus tiga puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah) menjadi Rp. 650.587.603.000,- (enam ratus lima puluh milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tiga ribu rupiah).

Revisi ini dilakukan karena adanya (1) Tambahan pagu dana PNBPN Unand 2020 dalam ambang batas 10% dari pagu PNBPN akhir (Rp. 274.518.705.000) setelah terlampauinya target PNBPN Unand TA 2020 yang telah disahkannya ke KPPN Padang per tanggal 9 November 2020 sebesar Rp. 322.456.901.447,-, (2) Pagu PNBPN dalam DIPA Unand TA 2020 berubah dari semula sebesar Rp. 274.518.705.000,- menjadi sebesar Rp. 333.664.414.000,-

REVISI KE- 7

Pada tanggal 28 Desember 2020 dilakukan Revisi ke-7 yang disetujui oleh Direktur Jenderal Anggaran kementerian Keuangan RI dengan kode digital stamp: 3953-0050-0954-6669. Pagu DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2020 mengalami perubahan, yakni naik dari Rp. 650.587.603.000,- (enam ratus lima puluh milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tiga ribu rupiah) menjadi Rp. 655.378.309.000,- (enam ratus lima puluh lima milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu rupiah).

Revisi dalam rangka (1) penyelesaian pagu minus per Akun non belanja pegawai TA 2020 berupa penyesuaian administratif dan tidak mengakibatkan pengeluaran negara sebesar Rp. 4.790.706.000,-, (2) Pagu PNBPN dalam DIPA Unand TA 2020 berubah dari semula sebesar Rp. 301.970.574.000,- menjadi sebesar Rp. 338.455.120.000,-

Perubahan anggaran pada revisi DIPA tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 2.

BAB IV P E N U T U P

a. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Universitas Andalas (Unand) ini mencakup semua aspek pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan kinerja yang baik dengan melaksanakan program kerja sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Unand 2020-2024. Sebagai salah satu satuan kerja dari Kemendikbud maka Renstra Unand juga harus sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang sasaran strategis dan indikator kinerjanya disesuaikan/diselaraskan dengan Renstra Kemendikbud.

Realisasi pencapaian kinerja pada pilar pertama yaitu dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, Universitas Andalas berhasil meningkatkan penambahan daya tampung mahasiswa, penambahan fakultas dan program studi baru, sesuai dengan tingkat kebutuhan dunia kerja, disamping itu juga untuk meningkatkan jumlah mahasiswa penerima bantuan beasiswa.

Keberhasilan yang dicapai di bidang peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah semakin mantapnya pelaksanaan pembelajaran, dan produktivitas lulusan, semakin meningkat baik segi kualitas maupun segi kuantitas.

Berdasarkan pengukuran kinerja dari 8 (delapan) sasaran strategis, capaian rata-ratanya adalah sebesar 147,38% dengan rincian capaian masing-masing sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter mencapai 81,38%
- 2) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa mencapai 242,03%
- 3) Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif mencapai 245,5%

- 4) Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT mencapai 92,31%.
- 5) Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia mencapai 96,21%
- 6) Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus* mencapai 99,65%.
- 7) Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri mencapai 248,9%
- 8) Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi mencapai 73,04%

Capaian rata-rata IKSS tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian rata-rata IKSS tahun 2019, dimana capaian rata-rata IKSS tahun 2019 sebesar 104,65%, atau mengalami peningkatan sebesar 40,83%.

Realisasi anggaran pada tahun 2020 adalah Rp. 620.367.577.709,- (enam ratus dua puluh milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus sembilan rupiah), dengan persentase 113,97% berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 544.342.942.000,- (lima ratus empat puluh empat milyar tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah). Namun jika berdasarkan revisi anggaran terakhir dengan pagu anggaran sebesar Rp. 655.378.309.000,- (Enam ratus lima puluh lima milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus sembilan ribu rupiah) maka persentase realisasinya adalah sebesar 94,66%.

Kegiatan yang dibiayai oleh anggaran Universitas Andalas tahun anggaran 2020 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA- 023.17.2.677513/2020 dengan hanya satu kegiatan yakni Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan penelitian, baik dari segi jumlah judul penelitian dan pengabdian tapi juga dari peningkatan jumlah dana yang diterima, serta semakin banyaknya jumlah staf dosen yang terlibat untuk melakukan

penelitian sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dan juga telah dapat Menggerakkan Potensi Lokal dan Keunggulan Daerah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Bidang kerjasama juga sudah banyak mengalami kemajuan. Jumlah kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun 2020 adalah 73 kerjasama, dan jumlah kerjasama dalam negeri yang aktif sebanyak 553 kerjasama.

b. Tinjauan Khusus

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Universitas Andalas tahun 2020, pengukuran kinerja didasarkan kepada Perjanjian Kinerja yang di buat antara Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, serta berpedoman kepada Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2020-2024, dengan 8 Sasaran Strategis dan 56 indikator kinerja.

Kalau dilihat dari sasaran yang ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 untuk tahun 2020, terdapat 3 Sasaran Strategis yang melebihi target (100%), bahkan tingkat capaian ketiga sasaran strategis ini melebihi angka 200%, yakni Sasaran Strategis (1) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa (242,03%), (2) Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif (245,5%), dan (3) Meningkatnya Kuantitas Dan Kualitas Kerjasama Di Dalam Dan Luar Negeri (248,9%). Sedangkan 5 Sasaran Strategis tingkat capaiannya kurang dari 100% (tidak mencapai target), yakni Sasaran Strategis (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter mencapai 81,38%, (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT mencapai 92,31%, (3) Meningkatnya Relevansi, Kualitas Dan Kuantitas Sumberdaya Manusia mencapai 95,79%, (4) Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Melalui Pendayagunaan Sumberdaya Dan Aset Serta Pengelolaan Lingkungan Dengan Prinsip *Green Campus* mencapai 99,65%, dan (5) Meningkatnya Kontribusi Dana dari Layanan, Kerjasama, dan Komersialisasi mencapai 73,04%.

Untuk itu pada tahun mendatang Unand harus meningkatkan kinerja pada kelima sasaran strategis ini, terutama terkait proses pembelajaran, kelembagaan, SDM, tata kelola dan kerjasama sebagai penunjang utama dari core bisnis Unand.

Namun kalau dilihat dari sisi indikator kinerja, dari 57 indikator kinerja terdapat 22 (dua puluh dua) indikator yang realisasi tidak mencapai 100% yaitu :

- 1) Persentase Prodi terakreditasi unggul (A) 92,88%.
- 2) Rasio Afirmasi 51,63%.
- 3) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar 11,3%.
- 4) Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka 91,67%
- 5) Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE) 74,22%
- 6) Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional 56,78%
- 7) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi 58,58%
- 8) Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR 93,75%
- 9) Jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan PT dalam dan luar negeri 0%
- 10) Jumlah mahasiswa asing 82,86%
- 11) Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional 80%
- 12) Jumlah *Visiting Scholar* dari PT Luar Negeri 1,47%
- 13) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) 90,0%
- 14) Rangkaing PT Nasional (versi Dikti) 76,92%
- 15) Jumlah Dosen berkualifikasi S3 99,05
- 16) Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala 91,20%
- 17) Jumlah Dosen Jabatan guru besar 96,71
- 18) Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry 90,91%
- 19) Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3 95,6%
- 20) Ranking PT Nasional (versi UI *Green Metric*) 42,55%
- 21) Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama 47,65%
- 22) Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset 56,3%



Pandemi covid-19 sangat berpengaruh negatif terhadap pencapaian beberapa indikator kinerja, seperti indikator yang berhubungan dengan pembelajaran, kemahasiswaan, visiting scholar, student mobility, dan pendapatan Unand yang bersumber dari pengelolaan asset dan kerjasama. Sehubungan dengan indikator yang tidak mencapai target ini perlu dilakukan peningkatan pada tahun mendatang dengan melakukan kegiatan yang dapat menunjang peningkatan indikator tersebut.



**Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Rektor Universitas Andalas dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Andalas
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.
Jabatan : Rektor Universitas Andalas
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, September 2020
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Rektor Universitas Andalas

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.)





TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		2.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		2.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	8,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	575.491.993.000
TOTAL			575.491.993.000





Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



Padang, September 2020
Rektor Universitas Andalas

(Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.)



Lampiran 2. Capaian Kinerja Per Indikator Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target 2020	Capaian 2020	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	47%	43,65%	92,88%
		Jumlah mahasiswa terdaftar (<i>Student body</i>)	30.151	31.896	105,78
		Rasio Afirmasi	30%	15,49%	51,63
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	1000	113	11,3
		Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	12	11	91,67
		Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	20,1%	14,92%	74,22
		Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi Nasional dan Internasional	155	88	56,78
		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	211	353	167,0
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	21%	12,30%	58,58
		Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja (\pm 6 bulan setelah lulus)	37%	62,9%	170,0
		Persentase lulusan dengan gaji minimum sebesar 1,5 x UMR	80%	75%	93,75
		Jumlah mahasiswa mengikuti <i>student exchange/mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	154	0	0
		Jumlah mahasiswa asing	140	116	82,86
		Jumlah Prodi terakreditasi/sertifikasi internasional	10	8	80
		Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri	68	1	1,47
Jumlah mahasiswa Pascasarjana	2944	4580	155,5		
Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	20	18	90,0%		
2	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	857	1270	148,2%
		Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	738	945	128%
		Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	10	31	310%
		Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	20	22	110%
		Jumlah sitasi karya ilmiah	361	2369	656%
Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	20	20	100%		
3	Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	Jumlah Taman Sain dan Teknologi yang di bangun	1	1	100%
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	1	1	100%
		Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan	196	898	458%
		Jumlah Prototipe R&D (<i>research and development</i>)	9	9	100%
		Jumlah <i>prototipe</i> industri	4	35	875%
		Jumlah Produk Inovasi	18	20	111%
		Jumlah Riset Group (Pusat studi/kajian) yang aktif	62	62	100%
Jumlah HKI yang diimplementasikan / dikomersialkan	4	5	120%		
4	Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	Akreditasi Institusi	A	A	100%
		Rangking PT Nasional (versi Dikti)	10	13	76,92%
		Rangking PT di Q Star University	3 star	3 star	100%
5	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	42%	40,36%	96,09%
		Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	450	410	91,20%
		Jumlah Dosen Jabatan guru besar	152	147	96,71%



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target 2020	Capaian 2020	% Capaian
		Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	220	200	90,91%
		Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	5	5	100%
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/ bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	10	10	100%
		Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	300	287	95,6%
6	Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	82%	97,5%	118,9%
		Ranking PT Nasional (versi UI <i>Green Metric</i>)	20	47	42,55%
		Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional	60%	65,78%	109,7%
		Kinerja Realisasi Anggaran (Pelaksanaan RBA)	95%	95.35%	100,36%
		Hasil Penilaian SAKIP	A	A	100%
		Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	100%
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	100%	100%
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%	100%	100%
		Jumlah Fakultas/Unit mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1	1	100%
7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	140	553	395%
		Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	71	73	102,8%
8	Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya	310 M	357 M	115,17%
		Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama	7,88 M	3,755 M	47,65%
		Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	10 M	5,63 M	56,3%

Lampiran 3. Revisi Anggaran Unand Tahun 2020 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output (Rp. 000)

Kode	Program/Output/Kegiatan	Anggaran Awal	Revisi 1	Revisi 2	Revisi 3	Revisi 4	Revisi 5	Revisi 6	Revisi 7
677513	DIPA UNIVERSITAS ANDALAS	544.342.942	546.545.722	543.798.153	575.491.993	598.179.489	623.135.734	650.587.603	655.378.309
4257	BOPTN	46.607.683	48.810.463	46.062.894	46.062.894	46.062.894	46.062.894	46.062.894	46.062.894
4257	RUPIAH MURNI	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295
4257	PNBP	226.874.964	226.874.964	226.874.964	258.568.804	281.256.300	306.212.545	333.664.414	338.455.120
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	0	23.930.352	23.930.352	23.930.352	29.826.976	30.123.795	29.542.467	29.542.467
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	46.607.683	9.435.200	3.270.392	3.270.392	3.270.392	3.270.392	3.152.810	3.152.810
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	0	9.435.200	6.906.169	6.906.169	1.479.412	1.450.230	1.521.398	1.521.398
4257.006	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	0	3.609.887	3.436.047	3.436.047	2.966.180	2.698.543	2.698.543	2.698.543
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	0	2.399.824	2.399.824	2.399.824	2.399.824	2.399.824	3.027.566	3.027.566
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	226.874.964	102.133.854	102.133.854	104.363.521	94.285.890	94.405.890	101.909.414	101.909.414
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	0	34.038.000	34.038.000	26.849.600	26.849.600	41.205.434	39.463.434	39.463.434
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	0	2.806.500	2.806.500	2.806.500	2.806.500	2.806.500	2.806.500	2.806.500
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	8.370.000	8.370.000	20.776.179	22.583.218	25.657.514	27.379.242	27.379.242
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	0	9.231.880	9.231.880	27.005.403	42.255.229	43.156.313	49.091.358	49.091.358
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	0	49.808.703	49.808.703	55.791.959	61.443.343	62.457.102	69.201.247	73.991.953
4257.016	Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)	0	20.486.027	20.486.027	20.975.642	31.032.520	36.523.792	43.813.219	43.813.219
4257.017	Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (BOPTN)	0	0	6.120.110	6.120.110	6.120.110	6.120.110	6.120.110	6.120.110
4257.994	Layanan Perkantoran	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295	270.860.295

Lampiran 4. Realisasi Anggaran Unand Tahun 2020 Menurut DIPA, Sumber Dana dan Jenis Output

Kode	Program/Output/Kegiatan	Anggaran			% Realisasi dari Anggaran Awal	% Realisasi dari Anggaran Akhir
		Awal	Revisi Akhir	Realisasi		
677513	DIPA UNIVERSITAS ANDALAS	552.665.832	655.378.309	620.389.186	112,25%	94,66%
4257	BOPTN	54.930.573	46.062.894	44.549.979	81,10%	96,72%
4257	RUPIAH MURNI	270.860.295	270.860.295	260.996.441	96,36%	96,36%
4257	PNBP	226.874.964	338.455.120	314.842.767	138,77%	93,02%
4257.002	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	23.930.352	29.542.467	29.074.653	121,50%	98,42%
4257.003	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	9.435.200	3.152.810	2.792.950	29,60%	88,59%
4257.005	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	9.435.200	1.521.398	1.518.729	16,10%	99,82%
4257.006	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	3.609.887	2.698.543	2.430.655	67,33%	90,07%
4257.007	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	2.399.824	3.027.566	2.908.305	121,19%	96,06%
4257.010	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	102.133.854	101.909.414	91.948.455	90,03%	90,23%
4257.011	Penelitian (PNBP/BLU)	34.038.000	39.463.434	35.983.612	105,72%	91,18%
4257.012	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	2.806.500	2.806.500	1.908.921	68,02%	68,02%
4257.013	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	8.370.000	27.379.242	23.460.151	280,29%	85,69%
4257.014	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	9.231.880	49.091.358	45.797.686	496,08%	93,29%
4257.015	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	49.808.703	73.991.953	72.545.907	145,65%	98,05%
4257.016	Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU)	20.486.027	43.813.219	43.198.035	210,87%	98,60%
4257.017	Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19 (BOPTN)	6.120.110	6.120.110	5.824.687	95,17%	95,17%
4257.994	Layanan Perkantoran	270.860.295	270.860.295	260.996.441	96,36%	96,36%